

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE PROBING PROMPTING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ELVA REZKY ABDULLAH

NIM : 11910813803

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE PROBING PROMPTING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ELVA REZKY ABDULLAH

NIM. 11910813803

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skrripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Prompting Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa** Pada Mata Pelajaran IPS di SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru, yang oleh Elva Rezky Abdullah NIM. 11910813803 dapat diterima dan disetujui diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Rabiul Awal 1445 H
6 Oktober 2023 M

Menyetujui

Pembimbing

Dr. Mardia Hayati, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197210151996032001

Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Subhan, S.Ag, M.Ag.
197310151972005011007

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Sketsa dengan Judul, Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Al-rasyid Pekanbaru, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 Jumadil awwal 1445 H / 23 November skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Jumadil awwal 1445 H
23 November 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II

Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Penguji III

Penguji IV

Dra. Hj. Saafiah, M.Ag

Khusnal Marzuki, M.Pd



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ELVA REZKY ABDULLAH
 NIM : 11910813803
 Tempat/Tgl. Lahir : 21-01-1999 MAUMBAL-AIR TIRIS
 Fakultas/Pascasarjana : TARBIAH KEGURUANI
 Prodi : PGMI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE PROBING PROMPTING
 UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA
 PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SDIT
 RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 22 DESEMBER 2023

Yang membuat pernyataan



ELVA REZKY ABDULLAH
 NIM : 11910813803

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak cipta Diindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE PROBING PROMPTING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD IT RAUDHATURRAHMA PEKANBARU”**.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Andi Soholin dan ibunda Salma, S.Pd yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat ibuk Dr. Mardia Hayati, S.Ag, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala *SDIT Raudhaturrahma Pekanbaru* bapak H. Tistiyo Hendro Yuwono, S.P, M.Pd.I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V bapak MHD. Aldo, S.Pd . yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga tercinta terutama, adek penulis Royan Novendra, Tri Rama Aulia Aska serta kepada keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Teman Seperjuangan Yolla Es Meralda, S.Pd. Sevianty, S.Pd, Latifa Laini, Dina Fitriani, Tri Ahmad selaku teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, seluruh teman-teman PGMI B'19 dan teman-teman seperjuangan PGMI'19 lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 10 Oktober 2023

Penulis,

ELVA REZKY ABDULLA
NIM. 11910813083

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~ Yang Utama dari Segalanya~

Segala do'a, sujud syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas naungan rahmat, nikmat dan hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam.

~ Ibu dan Ayah Tersayang~

Persembahkan sebuah karya sederhana untuk Ibu Salma, S.Pd dan Ayah Andi Solihin yang tersayang. Sebagai tanda bukti, hormat dan terima kasih yang tiada hentinya selama ini memberikan do'a, semangat, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Ananda selalu kuat menjalani setiap rintangan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia, Karena Ananda sadar selama ini belum bisa berbuat banyak untuk membahagiakan Ibu dan Ayah...

“Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terima kasih Engkau karuniakan hamba kedua orang tua hamba yang setiap waktu mendo'akanku, menguatkanku, ikhlas menjagaku, mendidik, membimbing dengan baik, ya Allah berikan balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkan mereka dari siksaan-Mu”Amiin ya rabbal ‘alamiin. Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

~Dosen Pembimbing~

Drs. Mardia Hayati, S.Ag M.Ag selaku pembimbing skripsi, ananda mengucapkan terimakasih banyak atas sudinya meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing ananda dalam mengerjakan skripsi ini demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah karya sederhana yang dapat ananda persembahkan untuk bapak sebagai tanda terimakasih ananda kepada bapak. Semoga Allah senantiasa melindungi dan melimpahkan keberkahan dunia akhirat kepada bapak. Terima kasih atas bimbingan bapak selama ini....

~Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan~

Skripsi yang sederhana ini yang ananda persembahkan sebagai tanda terimakasih saya kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan selama saya berada di bangku perkuliahan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan, saya ucapkan terimakasih banyak....



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elva Rezky Abdullah (2023) : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS di SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar IPS siswa kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar IPS siswa kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru? Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan 34 siswa kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini merupakan penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe Probing Prompting* untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah analisis dekskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* untuk Meningkatkan Pemahaman konsep belajar Siswa pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 42,44% yang berada pada rentang rentang 40-55% dengan kategori Kurang Baik. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, pemahaman konsep belajar siswa meningkat menjadi 52,21% yang berada pada rentang 40-55% dengan kategori Kurang Baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 82,09% yang berada pada rentang 76-100% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman konsep belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting*

Kata Kunci : *Probing Prompting*, Pemahaman Konsep Belajar

ملخص

إلغا رزقي عبد الله، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج التعليم التعاوني نوع الحث على الاستقصاء لترقية فهم مفاهيم التعلم لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف ترقية فهم مفاهيم تعلم العلوم الاجتماعية من خلال تطبيق نموذج التعليم التعاوني نوع الحث على الاستقصاء في الصف الخامس بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراد البحث مدرس و ٣٤ تلميذ في الصف الخامس بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وتم إجراء هذا البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات هما ملاحظة وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن تطبيق نموذج التعليم التعاوني نوع الحث على الاستقصاء يرقى فهم مفاهيم التعلم لدى التلاميذ في موضوع الأحداث في الحياة في الصف الخامس في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. ويمكن ملاحظة ذلك مما قبل الإجراء، حيث بلغ متوسط فهم مفاهيم التعلم ٤٢.٤٤ فقط، وهي في الفئة الضعيفة. وبعد تنفيذ الإجراءات في الدورة الأولى، ارتفع متوسط فهم التلاميذ لمفاهيم التعلم إلى ٥٢.٢١، وهو ما كان يقع في الفئة الضعيفة. أما في الدورة الثانية فقد ارتفع متوسط فهم مفاهيم التعلم إلى ٨٢.٠٩ وهي فئة جيدة. لذلك، استنتج بأن فهم مفاهيم التعلم لدى التلاميذ في موضوع الأحداث في الحياة في الصف الخامس في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو يمكن تربيته من خلال تطبيق نموذج التعليم التعاوني نوع الحث على الاستقصاء.

الكلمات الأساسية: الحث على الاستقصاء، فهم مفاهيم التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORETIS	
A. Konsep Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Hipotesis Tindakan	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Rancangan Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisi Data	42
BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Sekolah	45
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	90
D. Temuan	94
E. Pengujian Hipotesis	96
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Aktivitas Guru dan Siswa	42
Tabel III. 2	Rentang Nilai Pemahaman Konsep Siswa	43
Tabel IV. 1	Struktur Kurikulum SD	49
Tabel IV. 2	Struktur Kurikulum MI	50
Tabel IV. 3	Daftar Nama Guru SDIT Raudhaturrahmah	52
Tabel IV. 4	Distribusi Kelas dan Jumlah Rombongan Belajar	53
Tabel IV. 5	Sarana dan Prasarana SDIT Raudhaturrahmah	54
Tabel IV. 6	Jadwal Pengambilan Data Penelitian	56
Tabel IV. 7	Pemahaman Konsep Belajar Siswa Sebelum Tindakan	57
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	62
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	63
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	64
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa I Pertemuan 1	65
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa I Pertemuan 2	67
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	69
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i> Pada Siklus 1 Pertemuan 1.....	70
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe</i>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Probing Prompting</i> Pada Siklus 1 Pertemuan 2.....	72
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe</i> <i>Probing Prompting</i> Pada Siklus 1.....	73
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3	79
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3	80
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	81
Tabel IV. 20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa II Pertemuan 3.....	82
Tabel IV. 21	Hasil Observasi Aktivitas Siswa II Pertemuan 4	83
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	85
Tabel IV. 23	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe</i> <i>Probing Prompting</i> Pada Siklus II Pertemuan 3.....	86
Tabel IV. 24	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe</i> <i>Probing Prompting</i> Pada Siklus II Pertemuan 3	87
Tabel IV. 25	Rekapitulasi Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe</i> <i>Probing Prompting</i> Pada Siklus 1.....	89
Tabel IV. 26	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 27 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II	92
Tabel IV. 28 Rekapitulasi Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i> Pada Siklus 1 dan Siklus II	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berfikir Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	35
Gambar III. 1	Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto	39
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2 dan Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	91
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2 dan Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	92
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Perbandingan Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus 1 dan Siklus II	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa Menerapkan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i>	102
Lampiran 2	Pedoman Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i>	104
Lampiran 3	Pedoman Observasi Aktivitas siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i>	106
Lampiran 4	Silabus	108
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siswa I Pertemuan 1	110
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siswa I Pertemuan 2	116
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siswa II Pertemuan 3	122
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siswa II Pertemuan 4	128
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	150
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	151
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3	152
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4	153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	154
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	155
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3	156
Lampiran 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4	157
Lampiran 17	Hasil Observasi Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pra Siklus	158
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i> Pada Siklus 1 Pertemuan 1	159
Tabel IV. 19	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i> Pada Siklus 1 Pertemuan 2	160
Tabel IV. 20	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i> Pada Siklus II Pertemuan 3	161
Tabel IV. 21	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Probing Prompting</i> Pada Siklus II Pertemuan 4	162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam tataran kehidupan, pendidikan yang baik akan berdampak pada sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Pendidikan adalah kegiatan yang direncanakan melalui proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam hal ini pendidikan berfungsi sebagai pembentukan watak dan mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjadi seorang yang berguna untuk dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia sampai saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut terus dilakukan. Upaya sentralnya berporos pada pembaruan kurikulum pendidikan. Ini terbukti dengan adanya perubahan dari

KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan, baik guru maupun siswa. Kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan memiliki pemahaman belajar yang tinggi melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan. Cara yang dilakukan guru selama ini untuk memberi pemahaman belajar kepada siswa adalah : kegiatan pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan, menggunakan metode yang bervariasi diantaranya metode ceramah, tanya jawab dan metode resitasi (penugasan) menggunakan media pembelajaran, memiliki administrasi pembelajaran dan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat diketahui dari tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru sebagai instruktur (pengajar) diuntut untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan secara optimal. Peran guru sangat diperlukan dalam memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk dapat menerima materi yang dijelaskan oleh guru secara maksimal,serta dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien.

Kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru agar siswa menjadi aktif. Guru adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya. Untuk itu, guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan. Guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang guru setidaknya harus memiliki kemampuan dan sikap sebagai berikut: Pertama, menguasai kurikulum. Guru harus tahu batas-batas materi yang harus disajikan dalam kegiatan belajar mengajar, baik keluasan materi, konsep, maupun tingkat kesulitannya sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum. Kedua, menguasai substansi materi yang diajarkannya. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang ditetapkan, tetapi guru juga harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang diajarkan. Ketiga, menguasai metode dan evaluasi belajar. Keempat, tanggung jawab terhadap tugas. Kelima, disiplin dalam arti luas¹.

IPS merupakan mata pelajaran yang penting disampaikan untuk siswa Sekolah Dasar (SD) dalam rangka menyiapkan manusia muda menjadi masyarakat dan warga negara Indonesia yang baik. Hal ini sesuai dengan siswa SD yang masih membutuhkan dasar-dasar ilmu untuk bekal keberlangsungan hidupnya di masa mendatang. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hal. 60

pelebaran yang membahas tentang keilmuan dasar yang berhubungan dengan kepentingan-kepentingan sosial, yang lebih mementingkan pemahaman, hapalan dan bukan berfikir logis.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak yaitu pendidik, pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, karena pembelajaran IPS di Sekolah Dasar merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya. Pemahaman konsep membuat siswa lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan karena siswa akan mampu mengaitkan serta memecahkan permasalahan dengan berbekal konsep yang sudah dipahaminya. Sebaliknya, jika siswa kurang memahami suatu konsep yang diberikan maka siswa akan cenderung mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memilih prosedur serta mengaplikasikan konsep.

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan melihat hubungan-hubungan antara berbagai faktor atau unsur dalam situasi yang problematis. Jadi, pemahaman adalah suatu kemampuan yang sistematis dalam memahami suatu materi yang telah dipelajari, menemukan bukti dan contoh, serta mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diterimanya. Sedangkan konsep adalah buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori. Jadi, konsep merupakan suatu ide atau gagasan seseorang yang berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman terhadap suatu objek atau kejadian yang bersifat abstrak dan dapat didefinisikan menggunakan bahasa sendiri.²

Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Karena kemampuan siswa pada usia SD masih terbatas, tidak harus dituntut untuk dapat mensistesis apa yang dia pelajari. Dalam pembelajaran, pemahaman sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru.

Salah satu tujuan pengajaran adalah tingginya pencapaian pemahaman konsep siswa. Akan tetapi berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada mata pelajaran IPS melalui tes di kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan materi pelajaran terlihat masih rendah. Rendahnya pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari gejala di lapangan yaitu lebih dari 35% siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru yang bernama Muhammad Aldo, S.Pd di SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 November 2022 diketahui bahwa sebagian guru memiliki kemampuan yang kurang dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, baik cara penyampaian materi pelajaran maupun metode yang digunakan.

² Oemar Hamalik,., *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 2010, hlm 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertitik tolak dari pemaparan di atas dan dikaitkan dengan kondisi yang ada di kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru pada mata pelajaran IPS, tentunya dibutuhkan penanganan yang serius agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat di atasi, karena pembelajaran yang baik akan menuntut siswa belajar aktif, kreatif dan dapat mengembangkan sikap ilmiah yang dimunculkan ketika siswa terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang dirancang oleh guru sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang efektif. Seorang guru harus bisa merancang proses pembelajaran yang menarik dan inovatif. Untuk mencapai keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, dan salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran

Sehubungan dengan hal tersebut, rendahnya pemahaman konsep siswa dipengaruhi oleh pemahaman dan cara penyajian atau metode mengajar guru. Menurut Noehi Nasution dkk memandang belajar bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*out put*) dengan kualifikasi tertentu. Di dalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*invironmental input*) dan sejumlah faktor, instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki³.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*. Jakarta. Rineka cipta, 2002. hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat masalah di atas, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan perbaikan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui strategi *Cooperative Tipe Probing Prompting*. Strategi ini adalah salah satu model pembelajaran kelompok dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan sikap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari⁴.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka penulis lakukan dalam bentuk penelitian dengan judul ” **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS di SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru**”.

B. Definisi Istilah

1. Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan sikap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengontruksi konsep-prinsip-aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan⁵.

2. Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk dapat mendefinisikan, membedakan, memberi contoh, dan menghubungkan suatu

⁴ Istarani, *50 tipe pembelajaran kooperatif*, Medan: PT Amelia, 2014, hlm. 73

⁵ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep dari apa yang diketahuinya dengan pengetahuan yang baru serta mampu mengaplikasikan konsep tersebut⁶

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak baik secara Teoretis maupun praktis

a. Secara Teoretis

Dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi penelitian yang akan datang. Dan dapat memberi wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan masukan untuk melakukan pembelajaran di kelas, khususnya

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010, hlm 56

pendidikan di Sekolah Dasar ,sehingga diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran siswa di sekolah

Secara Praktis

- 1) Bagi siswa meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS.
- 2) Bagi guru diharapkan pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran IPS
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan pemahaman belajar siswa
- 4) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS.
- 5) Bagi peneliti lain, penelitian ini sebagai kajian atau masukan untuk dijadikan penelitian yang relavan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

Konsep Teoretis

1. Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative*

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan guru, dimana anggotanya timnya heterogen yang terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, laki-laki dan perempuan, dan berasal dari latar belakang etnik berbeda.⁷

Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.⁸

Anita Lie menjelaskan pengelolaan kelas dengan model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk membina pembelajaran dalam mengembangkan

⁷ Slavin, Robert E, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2008, hlm. 8.

⁸ Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2007, hlm. 337.

niat dan kiat berkerja sama dan berinteraksi dengan pembelajaran yang lainnya.⁹

Sanjaya mengemukakan bahwa prosedur pembelajaran *Cooperative* pada prinsipnya terdiri atas, yaitu: (1) penjelasan materi, (2) belajar dalam kelompok, (3) penilaian, dan (4) pengakuan tim. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam langkah-langkah berikut:

1) Penjelasan Materi

Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (Tim).

2) Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pengelompokan dalam prosedur pembelajaran kooperatif bersifat heterogen, artinya kelompok dibentuk berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggotanya baik perbedaan gender, latar belakang agama, sosial-ekonomi, dan etnik, serta perbedaan kemampuan akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹ Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo, 2002, hlm.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penilaian

Penilaian dalam prosedur pembelajaran kooperatif bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua.

4) Pengakuan Tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat mememahaman tim untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan pemahaman tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.¹⁰

Bennet dalam Isjoni menyatakan ada lima unsur dasar yang dapat membedakan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok, yaitu :

- 1) *Positive Interdependence*, yaitu hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama atau perasaan diantara anggota kelompok dimana keberhasilan seorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya.
- 2) *Interrection Face to face*, yaitu interaksi yang langsung terjadi antar siswa tanpa adanya perantara.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007. hlm. 246.

- 3) Adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran anggota kelompok
- 4) Membutuhkan keluwesan
- 5) Meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok).¹¹

Belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. Sehubungan dengan pengertian tersebut, Slavin mengatakan bahwa *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan pula, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.¹²

Hal senada yang dinyatakan oleh Isjoni bahwa pembelajaran kooperatif adalah satu pendekatan mengajar dimana murid bekerjasama di antara satu sama lain dalam kumpulan belajar yang kecil untuk memenuhi kehendak tugas individu atau kumpulan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya setiap kumpulan adalah 2-4 orang.¹³

¹¹ Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 41-42

¹² Etin Solihatin, *Cooperative Learning*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm 4

¹³ Isjoni, *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007, hlm. 29-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative* merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugas secara berkelompok. Pada pembelajaran *Cooperative* siswa diberi kesempatan untuk berkerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri siswa.

b. Pengertian Pembelajaran *Tipe Probing Prompting*

Menurut Hamdani pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari Model pembelajaran *Probing Prompting* sangat berkaitan dengan pertanyaan, dimana pendidik mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sifatnya menggali pengetahuan siswa dan menuntun siswa untuk mengaitkan pengetahuan baru yang didapatkan dengan pengetahuan yang telah diperolehnya. Dalam pembelajaran *Probing Prompting* terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu *probing question* dan *prompting question*¹⁴.

Menurut arti katanya, *probing* adalah penyelidikan, pemeriksaan dan *prompting* adalah mendorong atau menuntun. Penyelidikan atau pemeriksaan bertujuan untuk memperoleh sejumlah informasi yang telah

¹⁴ Hamdani.. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia, 2011, hlm 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ada pada diri siswa agar dapat digunakan untuk memahami pengetahuan atau konsep baru. Huda (menyatakan bahwa pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan tiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari¹⁵

Menurut Nurhamiyah dan Muhamad Jauhar *Probing Prompting* adalah suatu ketrampilan untuk memberikan penguatan, pemakaian yang tepat dari teknik penguatan ini akan menimbulkan sikap yang positif bagi siswa serta mengaktifkan partisipasi dalam kegiatan belajar. *Probing question* adalah pertanyaan yang sifatnya menggali untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari siswa guna mengembangkan kualitas jawaban, yang pertama. Sehingga berikutnya lebih jelas, akurat serta lebih beralasan. Sedangkan *Prompting question* dapat digunakan sebagai teknik untuk menntun siswa agar isinya dapat menemukan jawaban benar secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif. Siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab¹⁶

Menurut pendapat para ahli pembelajaran *Probing Prompting* dapat dijelaskan sebagai berikut :

¹⁵ Huda, M.. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar, 2013, hlm 38

¹⁶ Nurhamiyah dan Muhamad Jauhar.. *Strategi Belajar Mengajar di kelas*. Jakarta : Pustaka Pustaka Publisher, 2014, hlm 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) John Dewey: John Dewey adalah seorang filsuf pendidikan yang berpendapat bahwa pembelajaran seharusnya tidak hanya berfokus pada penerimaan pasif informasi, tetapi juga pada refleksi aktif dan pemahaman konsep. Pendekatan Dewey menekankan pembelajaran melalui pengalaman dan eksperimen, yang bisa diperkuat dengan penggunaan *Probing Prompting* untuk merangsang pemikiran kritis dan pemahaman konsep dalam IPS.
- 2) Lev Vygotsky: Teori perkembangan sosial Vygotsky menggarisbawahi pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. *Probing Prompting* bisa digunakan untuk mendorong siswa berdiskusi dan berkolaborasi dalam konteks IPS, membantu mereka memahami konsep-konsep sosial yang kompleks.
- 3) David Ausubel: Ausubel mengemukakan konsep "pembelajaran bermakna" di mana siswa memahami konsep baru dengan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki. *Probing Prompting* dapat digunakan untuk membantu siswa membuat koneksi antara konsep IPS yang baru dan pengetahuan yang ada.¹⁷

Menurut Suyatno dalam Swarjawa “Praktik pembelajaran menggunakan *Probing Prompting* disajikan melalui serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa serta membimbing ke arah perkembangan yang diharapkan”. Dalam pembelajaran *Probing Prompting* guru secara mendadak menunjuk siswa secara acak untuk

¹⁷ Dewey John.. *Pengalaman dan Pendidikan*. Yogyakarta: Kepele Press, 2008 hlm 87

menjawab pertanyaan yang diajukan. Karena proses tanya jawab yang secara tiba-tiba dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus selalu berkonsentrasi dalam pembelajaran, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.

Hal tersebut membuat siswa untuk selalu fokus terhadap kegiatan pembelajaran karena mau tidak mau siswa suatu saat akan diajukan pertanyaan oleh guru dan harus menjawabnya. Kemungkinan akan terjadi suasana tegang, namun bisa di atasi jika dibiasakan. Untuk mengurangi kondisi tegang tersebut, saat mengajukan pertanyaan guru hendaknya bersikap ramah kepada siswa serta menghargai setiap jawaban siswa. Jika jawaban siswa salah guru sebaiknya menuntun siswa tersebut menuju jawaban yang benar bukan malah merendahkan dan menyudutkannya didepan siswa yang lain. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya juga siswa mau ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran¹⁸.

Berdasarkan penjelasan di atas, model pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Pembelajaran dengan cara ini

¹⁸ Swarjawa, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sebatu". Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Pendidikan Ganesha, 2013, hlm 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menuntun siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mempermudah siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri.

c. Langkah-langkah Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting*

Suherman menyatakan bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengontruksi konsep-prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan¹⁹.

Adapun Mayasari menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran *Probing Prompting* adalah sebagai berikut

- 1) Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sebelumnya telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran apa yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat merumuskan apa yang ditanggapnya dari pertanyaan tersebut.
- 3) Guru memilih seorang siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih.
- 4) Jika jawaban yang diberikan siswa benar, maka pertanyaan yang sama juga dilontarkan kepada siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua

¹⁹ Suherman..”*Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*”.
 Diakses pada 10 Maret 2017 di [https://www.scribd.com/document/38629549/Model- Belajar-Dan-
 Pembelajaran,](https://www.scribd.com/document/38629549/Model-Belajar-Dan-Pembelajaran) 2008, hlm 98

siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran namun, jika jawaban yang diberikan salah, maka diajukan pertanyaan susulan yang menuntut siswa berpikir ke arah pertanyaan yang awal tadi sehingga siswa bisa menjawab pertanyaan tadi dengan benar. Pertanyaan ini biasanya menuntut siswa untuk berpikir lebih tinggi, sifatnya menggali dan menuntun siswa sehingga semua informasi yang ada pada siswa akan membantunya menjawab pertanyaan awal

- 5) Meminta siswa lain untuk memberi contoh atau jawaban lain yang mendukung jawaban sebelumnya sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut menjadi kompleks
- 6) Guru memberikan penguatan atau tambahan jawaban guna memastikan kepada siswa bahwa kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran tersebut sudah tercapai dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran tersebut²⁰.

Lebih lanjut Suyatno menambahkan bahwa sebagai pembelajaran ini, agar dapat digunakan secara tepat guna dan berdaya guna adalah

- 1) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.

²⁰ Mayasari, Yuriska, dkk.. *Penerapan Teknik Probing Prompting* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Lubuk Buaya Padang. *Jurnal pendidikan Matematika FMIPA UIR*. Vol. 3 No 1, 2014, hlm 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya, untuk mengetahui pendapatnya tentang hasil jawaban temannya, begitu seterusnya.
- 4) Guru mengurai materi ajar, dengan merangkai pada jawaban yang dijawab oleh siswa
- 5) Mengambil kesimpulan ²¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran ini semua pihak baik guru ,apun siswa ikut terlibat dalam pembelajaran. Guru bisa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk memahi materi pembelajaran yang telah diberikan, gurupun mengetahui kekurangan dari kemampuan siswa yang kemudian diarahkan agar tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran dan pemahaman materi yang disampaikan dengan berbagai persoalan. Dalam penelitian ini, Langkah-langkah Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* yang penulis terapkan adalah langkah-langkah pembelajaran menurut Suyatno.

d. Kelebihan dan Kelemahan *Tipe Probing Prompting*

Pembelajaran menggunakan model *Probing Prompting* ini menurut Shoimin, memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari model ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa aktif berpikir
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali.

²¹ Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. Sidoarjo: Buana Pusaka, 2009, hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan pada suatu diskusi
- 4) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk, kembali tegar dan hilang kantuknya
- 5) Sebagai cara meninjau kembali (*review*) bahan pelajaran yang lampau
- 6) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat

Sedangkan kelemahannya yaitu:

- 1) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada tiap siswa.
- 2) Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa
- 4) Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang
- 5) Dapat menghambat cara berfikir anak bila tidak/kurang pandai membawakan, misalnya guru meminta siswanya menjawab persis seperti yang dia kehendaki, kalau tidak dinilai salah²²

²² Shoimin, Aris.. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ARRUZZ MEDIA, 2014, hlm 7

2. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep.

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita menegerti dengan benar. Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan²³. Sedangkan konsep menurut Trianto adalah materi pembelajaran dalam bentuk definisi/batasan atau pengertian dari suatu objek, baik yang bersifat abstrak maupun konkret²⁴.

Dari beberapa penjelasan di atas tentang pemahaman dan konsep dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk dapat mendefinisikan, membedakan, memberi contoh, dan menghubungkan suatu konsep dari apa yang diketahuinya dengan pengetahuan yang baru serta mampu mengaplikasikan konsep tersebut. Pemahaman konsep merupakan dasar utama dalam pembelajaran

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm 45

²⁴ Trianto. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010, hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematika, selain itu pemahaman konsep sangat diperlukan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik

Menurut Hamalik pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan melihat hubungan-hubungan antara berbagai faktor atau unsur dalam situasi yang problematis. Jadi, pemahaman adalah suatu kemampuan yang sistematis dalam memahami suatu materi yang telah dipelajari, menemukan bukti dan contoh, serta mampu mengungkapkan kembali materi yang telah diterimanya²⁵. Konsep menurut Trianto adalah materi pembelajaran dalam bentuk definisi/batasan atau pengertian dari suatu objek, baik yang bersifat abstrak maupun konkret²⁶. Sedangkan menurut Sagala konsep adalah buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum dan teori. Jadi, konsep merupakan suatu ide atau gagasan seseorang yang berdasarkan pengalaman terhadap suatu objek atau kejadian yang bersifat abstrak dan dapat didefinisikan menggunakan bahasa sendiri²⁷.

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat,

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm 78

²⁶ *ibid*

²⁷ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung, 2010, hlm 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan²⁸.

Menurut Carin dan Sund pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan, dan dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.
- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- 3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis.
- 4) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti, menterjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013, hlm 75

lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan²⁹. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Karena kemampuan siswa pada usia SD masih terbatas, tidak harus dituntut untuk dapat mensistesis apa yang dia pelajari.

b. Tingkat-Tingkat Dalam Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu patokan yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Oleh karena itu terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta

²⁹ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, hlm 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diketahuinya. Dalam hal ini siswa tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan

Pengetahuan komprehensi dapat dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Pengetahuan komprehensi terjemahan, misalnya dapat menjelaskan arti Bhinneka Tunggal Ika dan dapat menjelaskan fungsi hijau daun bagi suatu tanaman.
- 2) Pengetahuan komprehensi penafsiran, seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.
- 3) Pengetahuan komprehensi ekstrapolasi, dengan ekstrapolasi seseorang diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu, atau dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya³⁰.

Meskipun tingkatan pemahaman dapat dipilah menjadi tiga tingkatan di atas, perlu disadari bahwa menarik garis yang tegas antara ketiganya tidaklah mudah. Penyusunan teks dapat membedakan item yang susunannya termasuk sub-kategori, tetapi tidak perlu berlarut-larut mempermasalahkan ketiga perbedaan itu. Sejauh dengan mudah dapat dibedakan antara pemahaman terjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi, bedakanlah untuk kepentingan penyusunan soal tes hasil belajar.

³⁰ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja, 2010, hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, pemahaman belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik (kesehatan).

2) Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Keluarga yang broken home akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik hingga mempengaruhi hasil belajarnya³¹.

Menurut Dunkin sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya menyatakan bahwa terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru diantaranya:

- 1) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini diantaranya tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013, hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.
- 3) *Teacher properties*, segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, pemahaman dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi³².

Faktor yang sebagian penyebabnya hampir sepenuhnya tergantung pada guru, yaitu: kemampuan, suasana belajar, dan kepribadian guru. Belajar merupakan suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

d. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran. Siswa dikatakan memahami jika siswa sudah sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri. Anderson & Krathwohl (dalam Latifah 2017: 10-12) menjelaskan bahwa proses-proses kognitif dalam kategori pemahaman meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

³² *Ibid*, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Daryanto (dalam Sundari) kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu: Menerjemahkan (*translation*), Menafsirkan (*interpretation*), dan Mengekstrapolasi (*extrapolation*). Berdasarkan dari kedua pendapat tersebut penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Anderson & Krathwohl yaitu menjelaskan, membandingkan, menyimpulkan, merangkum, mengklasifikasikan, mencontohkan dan menafsirkan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS pada siswa kelas V SD³³.

Adapun indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut:³⁴

1) Menafsirkan

Siswa dikatakan dapat memahami jika mereka dapat menafsirkan atau mengubah suatu informasi dari satu bentuk ke bentuk lain. Misalnya, dalam pembelajaran IPS siswa diminta untuk menuliskan kembali peristiwa Proklamasi menurut bahasanya sendiri. Kata lain dari menafsirkan adalah menerjemahkan, memparafrasekan, menggambarkan, dan mengklasifikasikan.

2) Mencontohkan

Siswa dikatakan dapat mencontohkan jika mereka dapat memberikan contoh tentang suatu konsep atau prinsip umum. Siswa

³³ Sundari, L.Febria. *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti di SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Disertakan Doktor pada FIK UNY Yogyakarta: tidak diterbitkan, 2016, hlm 165.

³⁴ Latipah, *Peningkatan Pemahaman Konsep Ips Melalui Metode Role Playing Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar Program Study PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 2017, hlm 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan persamaan ciri-ciri untuk menyebutkan contoh dari suatu konsep. Kata lain dari mencontohkan adalah mengilustrasikan.

3) Mengklasifikasikan

Siswa dikatakan dapat mengklasifikasikan jika mereka dapat mengetahui bahwa sesuatu termasuk dalam kategori tertentu. Siswa harus dapat mendeteksi ciri- ciri atau pola yang sesuai dengan contoh, konsep atau suatu prinsip tersebut. Mengklasifikasikan merupakan proses yang mengikuti proses mencontohkan. Jika mencontohkan dimulai dengan suatu konsep dengan ciri-ciri tertentu kemudian dicari contohnya, akan tetapi mengklasifikasikan dimulai dari contoh- contoh yang kemudian ditemukan konsep atau prinsip dari contoh tersebut.

4) Merangkum

Siswa dikatakan dapat merangkum jika mereka dapat mengemukakan suatu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksi sebuah tema. Misalnya, siswa diberikan suatu peristiwa dalam gambar- gambar kemudian diminta untuk menuliskan rangkuman dari peristiwa tersebut. Contoh lain misalnya siswa disediakan sebuah teks dan diminta untuk menentukan judul atau tema dari teks tersebut. Kata lain dari merangkum adalah menggeneralisasi dan mengabstraksi.

5) Menyimpulkan

Siswa dikatakan dapat menyimpulkan jika mereka dapat menemukan pola dalam sejumlah contoh. Siswa mengabstraksi sebuah

konsep atau prinsip yang menerangkan contoh-contoh dengan mengamati ciri-ciri setiap contoh tersebut kemudian menarik hubungan di antara ciri-ciri tersebut. Kata lain dari menyimpulkan adalah memprediksi. Dari pola yang ada siswa dapat menyimpulkan atau memprediksi suatu konsep atau prinsip.

6) Membandingkan

Siswa dikatakan dapat membandingkan jika mereka dapat mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi, misalnya menentukan bagaimana suatu peristiwa pada masa lalu dibandingkan dengan suatu peristiwa pada masa sekarang. Kata lain dari membandingkan adalah memetakan dan mencocokkan.

7) Menjelaskan

Siswa dikatakan dapat menjelaskan adalah jika mereka dapat membuat dan menggunakan konsep sebab akibat dalam sebuah sistem. Misalnya, siswa diminta menemukan sebab akibat dari suatu peristiwa sejarah. Siswa harus bisa mencari sebab akibat dari peristiwa tersebut untuk dapat menjelaskan dengan baik. Kata lain dari menjelaskan adalah membuat model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Muhammad Mukhtar (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* sangat membantu proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari rata-rata posttest kategori eksperimen 81,97 dan rata-rata kelas manajemen 70,19. analisis data hasil penelitian diperoleh pada tes akhir (post test) nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansinya $<0,05$. Sedangkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yaitu sebesar 66,75. Setelah diberi perlakuan, skor rata-rata hasil posttest mengalami peningkatan yaitu sebesar 82,50. Sehingga diperoleh N-gain hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,48 ($0,48 < 0,50$).³⁵ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* untuk Meningkatkan pemahaman konsep. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y, penelitian ini dengan muatan pelajaran matematika, sementara penulis pada muatan pelajaran IPS.
2. Akmal Ramadhan (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kombinasi Model *Probing Prompting* Dan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan

³⁵ Muhammad Mukhtar, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Mathema Journal E-* Issn 2686-5823 Volume 4 (1), Januari 2022, hlm 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman Konsep Matematis Siswa. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dengan jumlah responden 29 siswa diperoleh nilai Conbrach's Alpha sebesar $0,8681 > 0,6$ dari 2 soal yang valid. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling sehingga terpilih kelas X MIPA 2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelompok kontrol yang masing-masing kelompok memiliki ukuran sampel sebesar 36 siswa di SMA Negeri 12 Kota Tangerang Selatan. Karena data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan uji Mann Whitney dan diperoleh hasil Z hitung $> Z$ tabel = $2,64101 > 1,96$ atau tolak H_0 yang berarti bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis siswa pada penggunaan kombinasi model *Probing Prompting* dan metode resitasi dengan model pembelajaran konvensional³⁶ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Probing Prompting* untuk Meningkatkan pemahaman Konsep. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y , penelitian ini dengan muatan pelajaran matematika, sementara penulis pada muatan pelajaran IPS dan jenis penelitiannya.

3. Latri latipah (2017) dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Metode *Role Playing* Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Hasil penelitian yang diperoleh data nilai rata-rata kelas terhadap peningkatan pemahaman konsep pembelajaran IPS siswa pada pra siklus yaitu sekitar 46.92 dengan siswa yang mencapai KKM hanya 20.83%. Setelah

³⁶ Akmal Ramadhan, “Pengaruh Penggunaan Kombinasi Model *Probing Prompting* Dan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Volume 11, No. 1, 2022, 474-481, 2022, hlm, 474

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran Role Playing, rata-rata peningkatan pemahaman konsep pembelajaran IPS siswa mengalami peningkatan.³⁷. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel y, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel x. Pada penelitian ini dengan metode *role playing*, sementara penulis menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar berkaitan erat dengan proses belajar, dimana belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi akibat belajar sering dinyatakan dalam bentuk hasil belajar di sekolah. Hasil belajar adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru terhadap perkembangan dan kemajuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah siswa berhasil menyelesaikan bahan ajar yang diberikan oleh guru yang terdapat dalam kurikulum.

Dalam kaitannya dengan hal ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah metode mengajar. Jika seorang guru dalam proses pembelajaran memperhatikan metode yang digunakan maka hasil belajar siswa akan lebih baik. Mengenai pernyataan tersebut dijelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi salah satunya oleh faktor

³⁷ Latri Latipah, "Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Metode Role Playing Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar", Jurnal Program Study PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2017, hlm 163

eksternal, yaitu metode mengajar. Dengan kata lain metode mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, namun seorang guru harus dapat dengan tepat memilih metode mengajar yang digunakan.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *Probing Prompting*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan belajar siswa karena model pembelajaran *Probing Prompting* dapat mendorong siswa berfikir aktif, memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali materi yang dianggap kurang jelas. Dalam pembelajaran ini guru dapat membuat pertanyaan yang menarik sehingga dapat memusatkan perhatian siswa, sekalipun siswa sedang tidak kondusif di dalam kelas. Sehingga melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Gambar II.1 Kerangka Berfikir Model Pembelajaran *Probing Prompting*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun langkah-langkah aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.
- 3) Guru melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya, untuk mengetahui pendapatnya tentang hasil jawaban temannya, begitu seterusnya.
- 4) Guru mengurai materi ajar, dengan merangkai pada jawaban yang dijawab oleh siswa
- 5) Guru mengambil kesimpulan pembelajaran³⁸

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* mencapai 81% dari keseluruhan aktivitas guru yang terlaksana dengan baik.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* adalah sebagai berikut:

³⁸ Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pusaka, 2009,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa duduk dengan tertib sambil mendengarkan penjelasan guru memberikan pertanyaan.
- 2) Siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.
- 3) Siswa yang lain memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan oleh temannya.
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru perihal jawaban siswa yang lainnya
- 5) Siswa memahami kesimpulan materi pelajaran yang diberikan guru

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan aktivitas siswa adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran Probing Prompting mencapai 81% dari keseluruhan aktivitas siswa yang terlaksana dengan baik.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Adapun indikator pemahaman konsep yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut: a) Menafsirkan, b) Mencontohkan, c) Mengklasifikasikan, d) Merangkum, e) Menyimpulkan, f) Membandingkan, g) Menjelaskan

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Melalui Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* dapat Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan 34 siswa kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini merupakan penerapan model pembelajaran *Cooperative type Probing Prompting* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru khususnya di kelas V pada mata pelajaran yang diteliti adalah IPS. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai dari bulan Februari-Agustus 2023.

C. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto³⁹ mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tindakan kelas yang peneliti lakukan pada penelitian adalah untuk mengetahui Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting*

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2) Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* yaitu:

- a) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar.
- b) Mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.
- c) Melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya, untuk mengetahui pendapatnya tentang hasil jawaban temannya, begitu seterusnya.
- d) Guru mengurai materi ajar, dengan merangkai pada jawaban yang dijawab oleh siswa
- e) Guru mengambil kesimpulan pembelajaran

3) Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4) Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mengikuti pelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁴¹. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh responden" Tes dilakukan untuk menggali data terkait dengan yang dilakukan untuk

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuamitatif Kualitatif; dan R '& D*, Bandung, Alfabeta, 2012 hlm 2,24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui dan mengukur pemahaman konsep siswa adalah tes yang berbentuk *essay* (lampiran).

2. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi terbuka yakni observer mengamati dan mencatat deskripsi mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui kegiatan observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran serta sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya hingga tingkat partisipasi siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran. Teknik observasi ini dilaksanakan oleh observer yang terdiri dari rekan PLP dan juga guru kelas.

3. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, yaitu data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa. Maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase

42 yaitu sebagai berikut :

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka *persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting*, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, Kurang Baik dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel III.1
Aktivitas Guru dan Siswa⁴³

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	Baik
2.	61% – 80%	Cukup Baik
3.	41% – 60%	Kurang Baik
4	40% kebawah	Tidak Baik

2. Pemahaman konsep siswa

Data observasi kemampuan pemahaman konsep siswa berdasarkan pedoman penskoran pemahaman konsep siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Adapun pedoman penskoran indikator pemahaman konsep yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

⁴³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS dengan menggunakan Pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* siswa kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru, dinyatakan tuntas secara individu maupun klasikal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁴

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Klasifikasi penilaian kemampuan pemahaman konsep siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik⁴⁵. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Tabel III.2
Rentang Nilai Pemahaman Konsep Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	Baik
2.	61% – 80%	Cukup Baik
3.	41% – 60%	Kurang Baik
4	40% kebawah	Tidak Baik

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, dkk. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

⁴⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*,

Bandung:

Alfabeta, 2014, hlm 89


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* untuk Meningkatkan Pemahaman konsep siswa pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 42,44% yang berada pada rentang rentang 41-60% dengan kategori Kurang Baik. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, pemahaman konsep siswa meningkat menjadi 52,21% yang berada pada rentang 41-60% dengan kategori Kurang Baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 82,09% yang berada pada rentang 81-100% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman konsep siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
 2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti membawa rekan sejawat yang kompeten untuk membantu agar bisa mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga suasana kelas tidak ramai dan berjalan kondusif
 3. Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *Cooperative Tipe Probing Prompting* tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep siswa namun banyak aspek yang bisa ditingkatkan. Untuk itu peneliti menawarkan kepada calon peneliti untuk meneliti aspek-aspek yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal Ramadhan, 2022 “*Pengaruh Penggunaan Kombinasi Model Probing Prompting Dan Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*”, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Volume 11, No. 1, , 474-48
- Amad Susanto, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Arita Lie, 2002, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo,
- Azizah, G. N., & Sundayana, R. 2018. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Sikap Siswa Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Air Dan Probing Prompting*. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(3), 305–314. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i3.285>
- Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Desi Anwar, 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT Amelia
- Dewey John. 2008 . *Pengalaman dan Pendidikan*. Yogyakarta: Kepel Press
- Etin Solihatin, 2007. *Cooperative Learning*, Jakarta: Bumi Aksara
- Gimin, dkk, 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil Penelitian dalam penelitian Tindakan Kelas Pekanbaru*
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar
- Istoni. 2007. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Isarani. 2014. *50 tipe pembelajaran kooperatif*. Medan: PT Amelia
- Kinandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Lestari, karunia eka dan mokhammad Ridwan yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan matematika*. Bandung: PT refika aditama
- Masnur Muslich, 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*, Jakarta: Bumi Aksara,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mayasari, Yuriska, dkk. 2014. *Penerapan Teknik Probing Prompting dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Lubuk Buaya Padang*. Jurnal pendidikan Matematika FMIPA UNP. Vol. 3 No 1

Muhammad Mukhtar, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Probing Prompting dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa", *Mathema Journal E- Issn 2686-5823 Volume 4 (1), Januari 2022*

Nalim Purwanto, 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Nurhamiyah dan Muhamad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di kelas*. Jakarta Prestasi Pustaka Publisher,

Omar Hamalik, 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru

Sanjaya, Wina, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Slavin, Robert E, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sherman. 2008. "Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa". Diakses pada 10 Maret 2017 di <https://www.scribd.com/document/38629549/Model-Belajar-Dan-Pembelajaran>

Sindari, L.Febria. 2016, *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti di SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Disertakan Doktor pada FIK UNY Yogyakarta: tidak diterbitkan

Syatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. (Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka

Syarjawa, dkk. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sebatu". Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha

Syah, Muhibbin. 2007. *Psikolgi Belajar*. Jakarta. Rajawali pers.

Tianto. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana

Wowo Sunaryo K, 2012. *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

 PEDOMAN OBSERVASI PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR SISWA
 MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
TIPE PROBING PROMPTING

Indikator Pemahaman Konsep	Keterangan	Skor
Menafsirkan	Apabila siswa dapat menafsirkan materi pelajaran >75% benar	4
	Apabila siswa dapat menafsirkan materi pelajaran 51%-75% benar	3
	Apabila siswa dapat menafsirkan materi pelajaran 25%-50% benar	2
	Apabila siswa dapat menafsirkan materi pelajaran <25% benar	1
Mencontohkan	Apabila siswa dapat mencontohkan materi pelajaran >75% benar	4
	Apabila siswa dapat mencontohkan materi pelajaran 51%-75% benar	3
	Apabila siswa dapat mencontohkan materi pelajaran 25%-50% benar	2
	Apabila siswa dapat mencontohkan materi pelajaran <25% benar	1
Mengklasifikasikan	Apabila siswa dapat mengklasifikasikan materi pelajaran >75% benar	4
	Apabila siswa dapat mengklasifikasikan materi pelajaran 51%-75% benar	3
	Apabila siswa dapat mengklasifikasikan materi pelajaran 25%-50% benar	2
	Apabila siswa dapat mengklasifikasikan materi pelajaran <25% benar	1
Merangkum	Apabila siswa dapat merangkum materi pelajaran >75% benar	4
	Apabila siswa dapat merangkum materi pelajaran 51%-75% benar	3
	Apabila siswa dapat merangkum materi pelajaran 25%-50% benar	2
	Apabila siswa dapat merangkum materi pelajaran <25% benar	1
Menyimpulkan	Apabila siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran >75% benar	4
	Apabila siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran 51%-75% benar	3

Apabila siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran 25%-50% benar	2
Apabila siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran <25% benar	1
Apabila siswa dapat membandingkan materi pelajaran >75% benar	4
Apabila siswa dapat membandingkan materi pelajaran 51%-75% benar	3
Apabila siswa dapat membandingkan materi pelajaran 25%-50% benar	2
Apabila siswa dapat membandingkan materi pelajaran <25% benar	1
Apabila siswa dapat menjelaskan materi pelajaran >75% benar	4
Apabila siswa dapat menjelaskan materi pelajaran 51%-75% benar	3
Apabila siswa dapat menjelaskan materi pelajaran 25%-50% benar	2
Apabila siswa dapat menjelaskan materi pelajaran <25% benar	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Membandingkan

Menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE PROBING PROMPTING*

Aktivitas Guru	Deskriptor	Skala Nilai
Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar	a. Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar b. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran c. Guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat merumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut	4, Jika semua deskriptor muncul 3, Jika hanya 2 deskriptor yang muncul 2, Jika hanya 1 deskriptor yang muncul 1, Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut	a. Guru memberikan pertanyaan yang dijawab langsung oleh siswa b. Guru mengulangi pertanyaan yang kurang jelas agar dapat dimengerti oleh siswa c. Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban yang benar	4, Jika semua deskriptor muncul 3, Jika hanya 2 deskriptor yang muncul 2, Jika hanya 1 deskriptor yang muncul 1, Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya, untuk mengetahui pendapatnya tentang hasil jawaban temannya, begitu seterusnya	a. Guru melontarkan hasil jawaban siswa pada siswa lainnya b. Guru mempersilakan siswa lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa sebelumnya c. Guru mengatur jalannya diskusi dengan benar	4, Jika semua deskriptor muncul 3, Jika hanya 2 deskriptor yang muncul 2, Jika hanya 1 deskriptor yang muncul 1, Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengurai materi ajar, dengan merangkai pada jawaban yang di jawab oleh siswa	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pelajaran berdasarkan jawaban dari siswa Guru sesekali memberikan umpan balik terhadap jawaban yang diberikan siswa Guru memastikan bahwa semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika hanya 2 deskriptor yang muncul Jika hanya 1 deskriptor yang muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Mengambil kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban Guru menarik kesimpulan materi pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika hanya 2 deskriptor yang muncul Jika hanya 1 deskriptor yang muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

 PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENERAPKAN
 MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE PROBING PROMPTING*

Aktivitas Siswa	Deskriptor	Skala Nilai
Siswa duduk dengan tertib sambil mendengarkan penjelasan guru memberikan pertanyaan	a. Siswa Duduk dengan tertib sambil membentuk kelompok yang diperintahkan guru b. Siswa mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang disampaikan oleh guru c. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	4, Jika semua deskriptor muncul 3, Jika hanya 2 deskriptor yang muncul 2, Jika hanya 1 deskriptor yang muncul 1, Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut	a. Siswa menyimak pertanyaan terkait dengan materi pelajaran dan langsung menjawabnya b. Siswa dianjurkan bersikap kritis dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru c. Siswa menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan	4, Jika semua deskriptor muncul 3, Jika hanya 2 deskriptor yang muncul 2, Jika hanya 1 deskriptor yang muncul 1, Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa yang lain memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan oleh temannya	a. Siswa lain kembali menanggapi pertanyaan yang diberikan untuk menyakinkan bahwa jawaban tersebut sudah tepat b. Siswa menanggapi setiap umpan balik yang diberikan oleh guru c. Siswa bersikap aktif dalam menanggapi setiap pertanyaan	4, Jika semua deskriptor muncul 3, Jika hanya 2 deskriptor yang muncul 2, Jika hanya 1 deskriptor yang muncul 1, Jika tidak ada deskriptor yang muncul
Siswa mendengarkan penjelasan dari guru perihal jawaban siswa yang lainnya	a. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya selama 15-20 menit untuk menjawab pertanyaan yang diberikan b. Siswa menyimak setiap jalannya diskusi c. Siswa mencatat apa yang	4, Jika semua deskriptor muncul 3, Jika hanya 2 deskriptor yang muncul 2, Jika hanya 1 deskriptor yang muncul 1, Jika tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

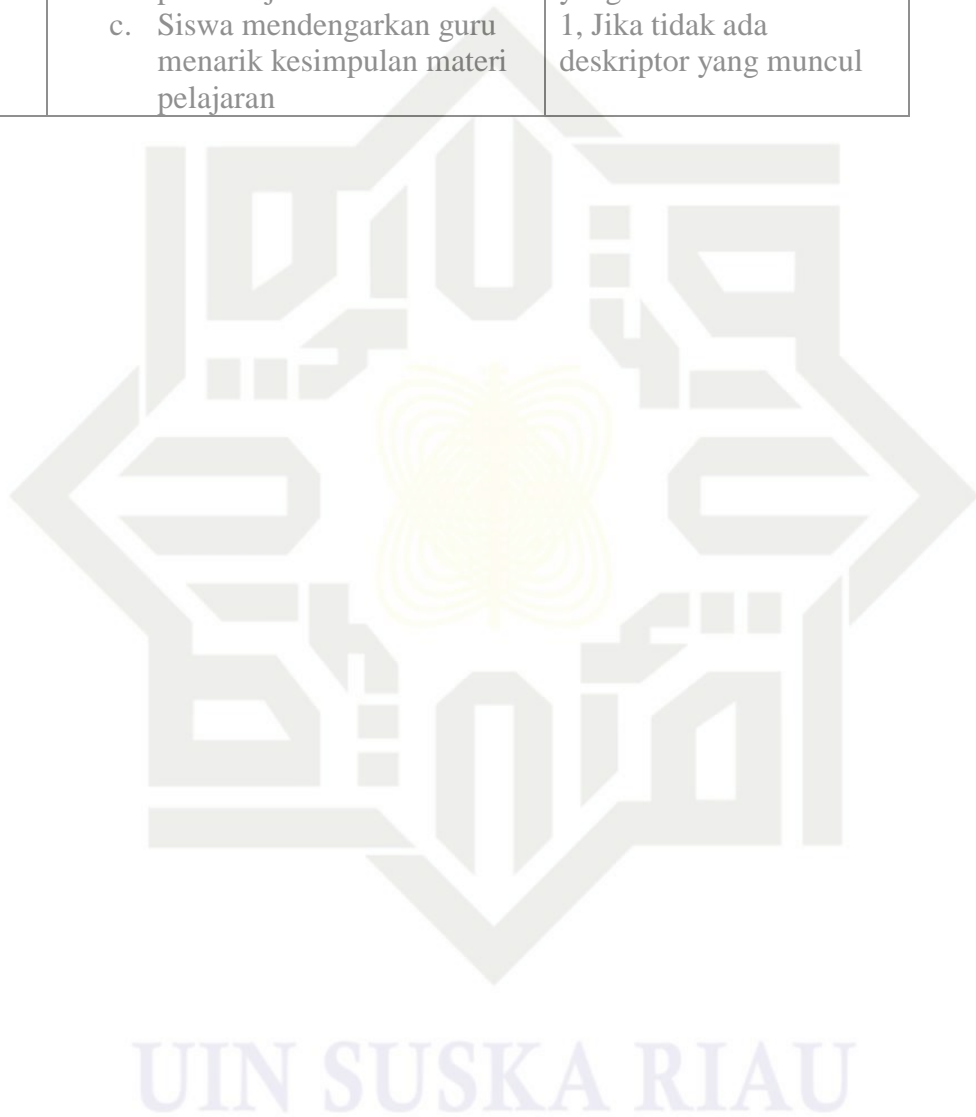
	ditemukan selama berdiskusi	deskriptor yang muncul
Siswa memahami kesimpulan materi pelajaran yang diberikan guru	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahaminya b. Siswa menunjukkan sikap semangat dalam proses pembelajaran c. Siswa mendengarkan guru menarik kesimpulan materi pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 4, Jika semua deskriptor muncul 3, Jika hanya 2 deskriptor yang muncul 2, Jika hanya 1 deskriptor yang muncul 1, Jika tidak ada deskriptor yang muncul

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
Sintia M. Idris UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SILABUS

Satuan Pendidikan : SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru.
 Kelas/Semester : V / 2
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. Menyajikan hasil	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia ☞ Cara mempertahankan kemerdekaan 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia ☞ Membaca informasi teks narasi sejarah 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas

		<p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	
--	--	--	--

identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
 (RPP)**

Sekolah : SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi
 Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)
Hari/Tanggal : Rabu / 24 Mei 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4	Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan membaca, siswa dapat memahami kalor dapat mengubah suhu benda dengan penuh percaya diri.
4. Dengan mencoba, siswa dapat mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku
3. teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
4. percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -


Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p>Proses KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Guru menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan apersepsi. ☞ • Guru mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa dengan melihat kebenaran jawaban siswa setelah ☞ melakukan pengamatan gambar. ☞ • Guru menekankan kecermatan dalam ☞ melakukan pengamatan gambar. ☞  <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Pada kegiatan Ayo Membaca: ☞ • Siswa membaca teks “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa mengulas isi teks tentang “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. ☞ • Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran. <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku 	180 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.

- ☞ • Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Ayo Menulis**Pada kegiatan Ayo Menulis:**

- ☞ • Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa.
- ☞ • Guru berkeliling dan membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.
- ☞ • Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan hasilnya.
- ☞ • Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan kepada setiap jawaban siswa.

Ayo Membaca**Pada kegiatan Ayo Membaca:**

- ☞ Guru meminta anak membaca bacaan “Kalor Mengubah Suhu Benda”.
- ☞ Siswa memahami bacaan dan mengamati gambar tentang contoh kalor dapat mengubah suhu benda.

Ayo Mencoba**Pada kegiatan Ayo Mencoba:**

- ☞ Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda.
- ☞ Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.

Ayo Mengamati**Pada kegiatan Ayo Mengamati:**

- ☞ Guru meminta siswa mengamati peristiwa-peristiwa yang menunjukkan adanya perubahan suhu benda yang disebabkan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan pada kolom yang tersedia. Siswa diarahkan saat melakukan kegiatan ini boleh meminta bantuan atau bimbingan orang dewasa yang dianggap mengetahui tentang perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin . 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit
--	--	----------

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap **disiplin**.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
III	1. menafsirkan 2. mencontohkan 3. mengklarifikasi 4. merangkum 5. menyimpulkan 6. membandingkan 7. menjelaskan.		

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IP	1. menafsirkan 2. mencontohkan 3. mengklarifikasi 4. merangkum 5. menyimpulkan 6. membandingkan 7. menjelaskan.	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

LAMPIRAN 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi
 Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)
Hari/Tanggal : Rabu / 24 Mei 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

IPS

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4.	Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan membaca, siswa dapat memahami kalor dapat mengubah suhu benda dengan penuh percaya diri.
4. Dengan mencoba, siswa dapat mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda dengan penuh tanggung jawab.

MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku
3. teks, tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
4. percobaan, menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)..

METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -


Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Proses KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Guru menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan apersepsi. ☞ • Guru mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa dengan melihat kebenaran jawaban siswa setelah ☞ melakukan pengamatan gambar. ☞ • Guru menekankan kecermatan dalam ☞ melakukan pengamatan gambar.  <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Pada kegiatan Ayo Membaca: ☞ • Siswa membaca teks “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa mengulas isi teks tentang “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. ☞ • Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran. <p>Ayo Berlatih</p> <p>Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan 	<p>180 menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia. <p>Ayo Menulis Pada kegiatan Ayo Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ • Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. ☞ • Guru berkeliling dan membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. ☞ • Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan hasilnya. ☞ • Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan kepada setiap jawaban siswa. <p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta anak membaca bacaan “Kalor Mengubah Suhu Benda”. ☞ Siswa memahami bacaan dan mengamati gambar tentang contoh kalor dapat mengubah suhu benda. <p>Ayo Mencoba Pada kegiatan Ayo Mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda. ☞ Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran. <p>Ayo Mengamati Pada kegiatan Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta siswa mengamati peristiwa-peristiwa yang menunjukkan adanya perubahan suhu benda yang disebabkan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan pada kolom yang tersedia. Siswa diarahkan saat melakukan kegiatan ini boleh meminta bantuan atau bimbingan orang dewasa yang dianggap mengetahui tentang perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor. 	
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penutup	<p>7. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>8. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>10. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>11. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit
---------	--	----------

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap **disiplin**.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
III	b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map)		

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
III	b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (Mind Map)	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Bentuk Instrumen Penilaian Jurnal Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Soal Essay

1. Jelaskan pentingnya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi bangsa Indonesia.
2. Apa yang dilakukan oleh rakyat Indonesia untuk mendukung Proklamasi Kemerdekaan?
3. Sebutkan beberapa langkah yang diambil oleh para pemimpin Indonesia sebelum terjadinya Proklamasi Kemerdekaan.?
4. Bagaimana tanggapan pemerintah kolonial Belanda terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
5. Apa yang menjadi landasan hukum bagi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD IT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : **Peristiwa dalam Kehidupan**
Sub tema 2 : **Peristiwa Kebangsaan Seputar**
Proklamasi Kemerdekaan Pembelajaran ke- : 3
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)
Hari/Tanggal : Jumat / 26 Mei 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengenal Proklamator Kemerdekaan Indonesia dengan penuh kepedulian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan membaca dan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat dengan penuh kepedulian.
4. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan peristiwa Proklamator Kemerdekaan Indonesia
2. Menjelaskan peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan\
3. Kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
- Bahan : -
- Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan ini	<p>Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dalam hati selama 15 menit. • Selesai membaca, guru meminta siswa menutup buku. • Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara spontan dan acak untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan. <p>Ayo Menulis Pada kegiatan Ayo Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis biografi sederhana mengenai Bapak Proklamator Kemerdekaan Indonesia. • Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan guru dan teman-temannya. Pada kegiatan Tahukah Kamu: • Siswa membaca dan mengamati gambar tentang peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. • Arahkan siswa untuk benar-benar memahami isi bacaan dengan menentukan bacaan di setiap paragraf. <p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan bacaan tentang peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan. <p>Ayo Berdiskusi Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menandai peta daerah-daerah tempat terjadinya peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan. • Untuk memudahkan kegiatan ini, siswa dapat menggunakan peta Indonesia. • Setelah menyelesaikan menandai peta, guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya. • Guru menunjuk siswa secara acak dan bergiliran untuk mempresentasikan jawabannya. • Untuk selalu memberikan umpan balik dan apresiasi untuk setiap jawaban siswa. 	180 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Ayo Menulis Pada kegiatan Ayo Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan mengapa rakyat di seluruh daerah di Indonesia sangat antusias mendengar dan menyambut berita mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. • Siswa menceritakan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh pada pembelajaran sebelumnya. • Siswa secara bergantian membacakan hasil kerjanya untuk mendapatkan tanggapan dari teman dan gurunya. <p>Ayo Mengamati Pada kegiatan Ayo Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa mengamati dan menyebutkan berbagai keragaman yang terdapat di kelasnya. • Hasil pengamatan siswa digunakan sebagai bahan untuk mengisi tabel pada buku siswa. • Tabel hasil pengamatan siswa saling ditukarkan antarteman untuk dikoreksi dan dievaluasi. <p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan pengamatan terhadap masyarakat sekitarnya untuk mencari tahu pentingnya persatuan dalam masyarakat. • Siswa menggunakan lembar atau table pengamatan. • Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya untuk kemudian 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	Rubrik Berlatih (Penilaian IPS) Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Mengamati Gambar b. Rubrik Presentasi	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Refleksi Guru:

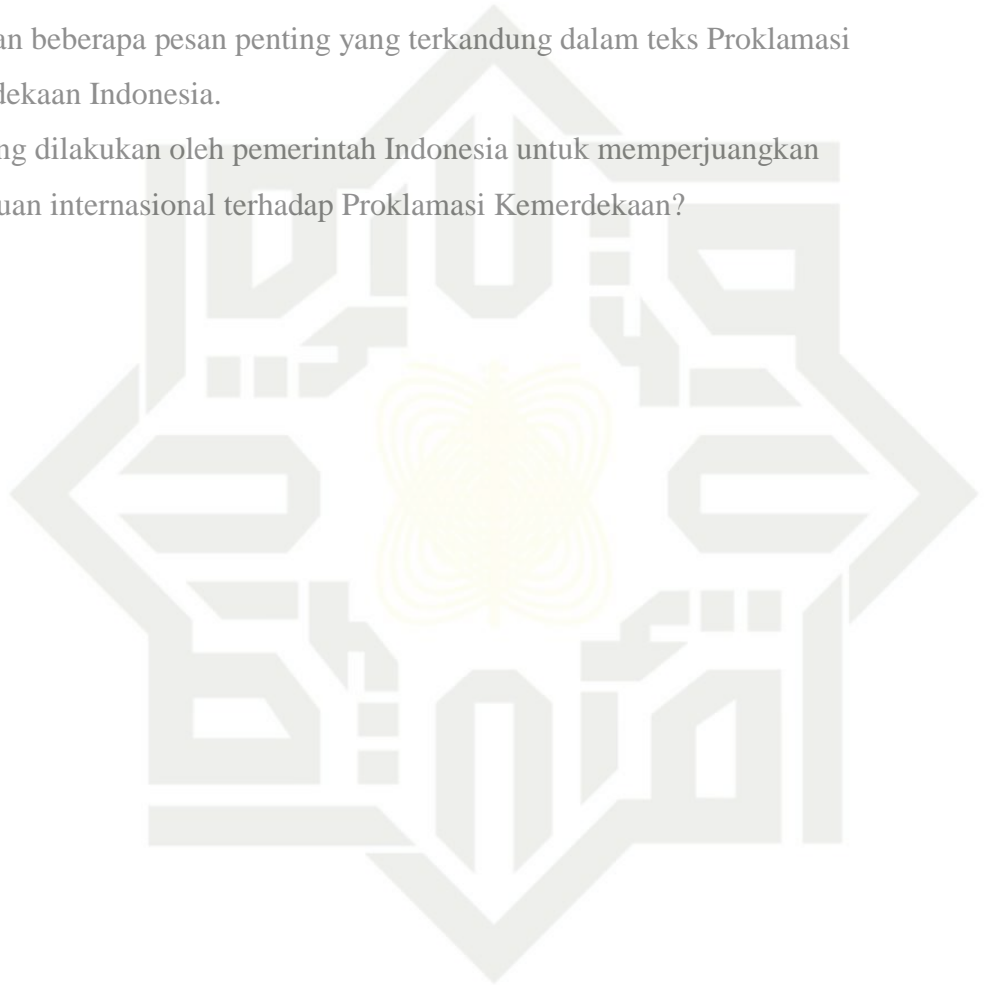
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jelaskan bagaimana suasana pada saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
2. Apa yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia setelah terjadinya Proklamasi Kemerdekaan?
3. Bagaimana reaksi internasional terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
4. Sebutkan beberapa pesan penting yang terkandung dalam teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
5. Apa yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk memperjuangkan pengakuan internasional terhadap Proklamasi Kemerdekaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD IT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 4
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)
Hari/Tanggal : Sabtu / 27 Mei 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa mengidentifikasi berbagai peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengenal Ahmad Soebarjo dengan penuh kepedulian. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur budaya dengan penuh kepedulian.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai identitas suku bangsanya dengan penuh tanggung jawab.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengenal suku-suku bangsa di Indonesia dengan penuh kepedulian.

MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional
2. menjelaskan berbagai kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional
3. faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu
4. peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928

METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
 2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
 3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -


Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari tahu dari berbagai sumber kepanjangan PPKI dan BPUPKI. <p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan tentang peristiwa-peristiwa dalam upaya pembentukan NKRI. <p>Ayo Berlatih Pada kegiatan Ayo Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selesai membaca, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rubrik Ayo Berlatih sesuai dengan bacaan pada buku siswa. <p>Ayo Membaca Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Ahmad Soebarjo. • Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai variasi dan alternatif. <p>Ayo Berdiskusi Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk membuat ulasan teks. • Diskusi dilakukan siswa dengan teman sebangkunya. • Kelompok mempresentasikan hasil kerjanya untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. <p>Ayo Membaca</p> 	180 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan Ayo Membaca:

- Siswa membaca dalam hati dengan saksama bacaan tentang “Unsur-Unsur Budaya” selama 20 menit.
- Guru meminta siswa untuk menutup buku.
- Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan kepada beberapa siswa yang ditunjuk secara spontan dan acak.

Ayo Mengamati

- Selesai membaca, siswa melakukan kegiatan

Ayo Mengamati dengan mengisi tabel tentang unsur-unsur budaya. Kemudian, siswa mengisi nama rumah adat, baju adat, tarian tradisional, dan senjata tradisional yang dikenal.

Ayo Mengamati

Pada kegiatan Ayo Mengamati:

- Guru memberikan pertanyaan pancingan agar siswa mengingat kembali tentang pola lantai tarian, misalnya, ”Apa saja pola lantai yang pernah kalian pelajari?”
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan cara mengangkat tangan.
- Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi jawaban siswa, bahwa terdapat empat pola lantai yang telah dipelajari, yaitu pola lantai vertikal, horizontal, diagonal, dan garis melengkung.

Selanjutnya, guru meminta siswa mengamati gambar gerakan tari pada buku siswa.

Ayo Mencoba

Pada kegiatan Ayo Mencoba:

- Siswa telah mengamati gambar kedua gerak tarian pada buku siswa.
- Guru mengajukan pertanyaan, ”Bagaimana bentuk pola lantai pada kedua gerak tari pada gambar?”
- Siswa diminta menuliskan jawabannya pada selembar kertas.
- Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan jawabannya di

Kamu akan mengamati gambar-gambar di halaman 20 dan 21. Perhatikan cara membaca gambar dan carilah unsur-unsur budaya yang ada di gambar tersebut. Tuliskan unsur-unsur budaya yang kamu temukan di gambar tersebut. Setelah selesai, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawah ini.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar-gambar tersebut dan carilah unsur-unsur budaya yang ada di gambar tersebut. Tuliskan unsur-unsur budaya yang kamu temukan di gambar tersebut. Setelah selesai, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawah ini.

No	Unsur Budaya	Nama	Tempat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>depan teman sekelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan jawabannya jika jawaban berbeda. • Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi jawaban semua siswa. • Guru menjelaskan bahwa terdapat dua gerak tari yang diperlihatkan pada gambar. Pada Gerak 1 menggunakan pola lantai horizontal. Pada Gerak 2 menggunakan pola lantai segitiga. • Selanjutnya, guru meminta siswa membentuk kelompok terdiri atas tiga anak. • Setiap kelompok diminta mencoba memperagakan tarian tersebut. • Kemudian, setiap kelompok diminta memperagakan gerak sesuai gambar di depan kelompok lain. • Guru mengajarkan siswa untuk menghargai penampilan teman, misalnya dengan bertepuk tangan atau memberikan pujian. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Membuat Peta Pikiran (mind map)	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPS	b. Rubrik Membuat Wawancara	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
SBdP	b. Rubrik Membuat Peta Konsep		

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Mengamati Gambar	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPS	Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.
SBdP	b. Rubrik Berlatih (Penilaian SBdP) Berilah tanda centang (☐) pada bagian yang memenuhi kriteria.		

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

refleksi Guru:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Soal Essay

1. Bagaimana peran generasi muda dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia?
2. Jelaskan perbedaan antara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan pengakuan internasional terhadap kemerdekaan.
3. Bagaimana peran media massa dalam menyebarkan informasi tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
4. Apa yang dapat kita pelajari dari perjuangan dan semangat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
5. Jelaskan bagaimana Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memberikan inspirasi bagi bangsa- bangsa lain yang sedang berjuang untuk merdeka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN PERTAMA

Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menafsirkan isi dari sebuah teks dari media cetak
2. Siswa dapat memberikan contoh tentang suatu konsep dari sebuah teks dari media cetak
3. Siswa dapat mengklasifikasikan sesuatu termasuk dalam kategori tertentu dari sebuah teks dari media cetak
4. Siswa dapat merangkum suatu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima dari sebuah teks dari media cetak
5. Siswa dapat menyimpulkan materi dari sebuah teks dari media cetak
6. Siswa dapat membandingkan persamaan dan perbedaan dari sebuah teks dari media cetak
7. Siswa dapat menjelaskan sebab akibat dalam sebuah sistem dari sebuah teks dari media cetak

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah Teks bacaan dengan seksama dan cermat!
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan teks dengan cermat
3. Jika sudah terjawab, salinlah dibuku catatanmu masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAHAN AJAR

Proses Kedatangan Bangsa Eropa Ke Indonesia



Buah cengkih sebelum dikeringkan



Cengkih kering buah cengkih setelah dikeringkan

Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya. Bangsa kita mengalami penjajahan cukup lama. Selama masa penjajahan, bangsa kita mengalami penderitaan akibat adanya penindasan.

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

- a. Adanya keinginan mencari kekayaan (gold) Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (gospel) Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasanya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (glory) Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory). Dengan adanya anggapan ini, negaranegara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyakbanyaknya

d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan dibawah ini

1. Coba tafsirkan kembali proses kedatangan bangsa eropa ke indonesia menurut bahasamu sendiri
2. Coba ilustrasikan tentang proses kedatangan bangsa eropa ke indonesia
3. Coba klasifikasikan tujuan kedatangan bangsa eropa ke indonesia
4. Coba rangkumkan proses kedatangan bangsa eropa ke indonesia
5. Coba simpulkan proses kedatangan bangsa eropa ke indonesia
6. Coba bandingkan persamaan dan perbedaan dari tujuan kedatangan bangsa eropa ke indonesia
7. Coba jelaskan sebab akibat dari kedatangan bangsa eropa ke indonesia

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN KEDUA

Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menafsirkan isi dari sebuah teks dari media cetak
2. Siswa dapat memberikan contoh tentang suatu konsep dari sebuah teks dari media cetak
3. Siswa dapat mengklasifikasikan sesuatu termasuk dalam kategori tertentu dari sebuah teks dari media cetak
4. Siswa dapat merangkum suatu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima dari sebuah teks dari media cetak
5. Siswa dapat menyimpulkan materi dari sebuah teks dari media cetak
6. Siswa dapat membandingkan persamaan dan perbedaan dari sebuah teks dari media cetak
7. Siswa dapat menjelaskan sebab akibat dalam sebuah sistem dari sebuah teks dari media cetak

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah Teks bacaan dengan seksama dan cermat!
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan teks dengan cermat
3. Jika sudah terjawab, salinlah dibuku catatanmu masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAHAN AJAR



Berbagai kebijakan pemerintah kolonial telah menyengsarakan rakyat Indonesia. Salah satunya Sistem Tanam Paksa yang dilaksanakan pemerintah kolonial Belanda.

Apakah sistem tanam paksa itu?

.....
 Apa pengaruhnya terhadap kehidupan rakyat Indonesia?

Ayo Membaca



Bacalah bacaan berikut dengan nyaring!

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.

Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.

Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.

Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.

5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbenkakai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Probongan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang penentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.



Edward Douwes Dekker

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan dibawah ini

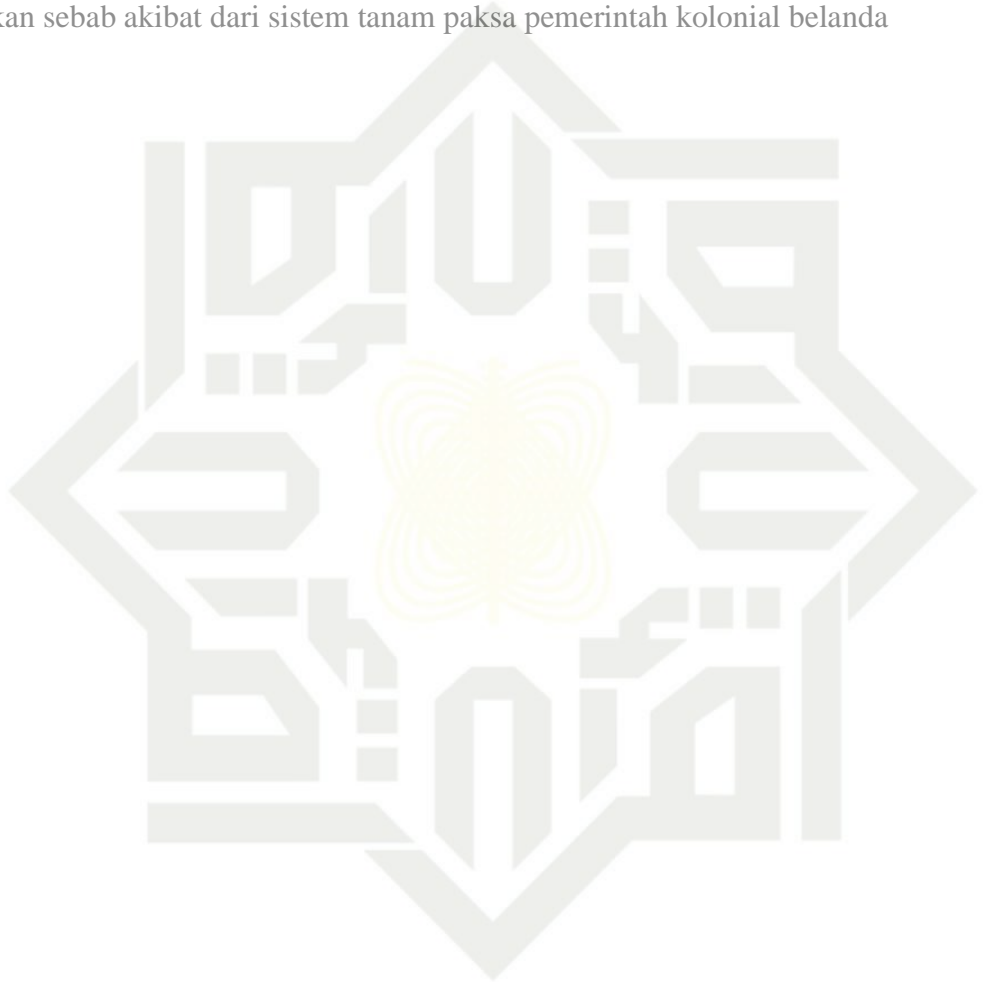
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Coba tafsirkan kembali proses sistem tanam paksa pemerintah kolonial belanda
2. Coba ilustrasikan tentang sistem tanam paksa pemerintah kolonial belanda
3. Coba klasifikasikan tujuan sistem tanam paksa pemerintah kolonial belanda
4. Coba rangkumkan proses sistem tanam paksa pemerintah kolonial belanda
5. Coba simpulkan proses sistem tanam paksa pemerintah kolonial belanda
6. Apa akibat dari diberlakukan sistem tanam paksa pemerintah kolonial belanda, jika jika dibandingkan dengan menghapuskan tanam paksa
7. Coba jelaskan sebab akibat dari sistem tanam paksa pemerintah kolonial belanda



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN KETIGA

Kelompok :.....

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menafsirkan isi dari sebuah teks dari media cetak
2. Siswa dapat memberikan contoh tentang suatu konsep dari sebuah teks dari media cetak
3. Siswa dapat mengklasifikasikan sesuatu termasuk dalam kategori tertentu dari sebuah teks dari media cetak
4. Siswa dapat merangkum suatu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima dari sebuah teks dari media cetak
5. Siswa dapat menyimpulkan materi dari sebuah teks dari media cetak
6. Siswa dapat membandingkan persamaan dan perbedaan dari sebuah teks dari media cetak
7. Siswa dapat menjelaskan sebab akibat dalam sebuah sistem dari sebuah teks dari media cetak

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah Teks bacaan dengan seksama dan cermat!
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan teks dengan cermat
3. Jika sudah terjawab, salinlah dibuku catatanmu masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

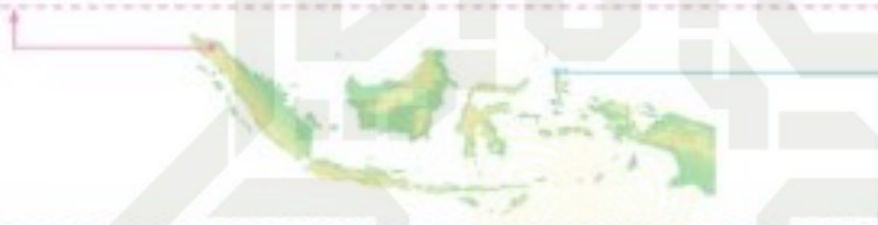
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Maka, terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis. Perlawanan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.
- b. Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Jahor.
- c. Sultan Iskandar Muda (1607–1636).

Raja Kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda. Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.



Pada awalnya, Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diizinkan mendirikan benteng. Namun, lama-kelamaan, rakyat Ternate mengodakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang.

Rakyat Ternate dipimpin oleh Sultan Hairun bersatu dengan Tidore melawan Portugis sehingga Portugis terdesak. Pada waktu terdesak, Portugis mendatangkan bantuan dari Malaka dipimpin oleh Antoni Galvo sehingga Portugis mampu bertahan di Maluku.

Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan Sultan Hairun. Portugis berusaha menangkap Sultan Hairun, tetapi rakyat bangkit untuk melawan Portugis dan berhasil membebaskan Sultan Hairun dan tawanan lainnya. Akan tetapi, Portugis melakukan tindakan licik dengan mengajak Sultan Hairun berunding. Dalam perundingan, Sultan Hairun ditangkap dan dibunuh.

Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Hairun). Pada tahun 1574, benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu dan akhirnya menguasai dan menetap di Timor-Timur sampai tahun 1975.

Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda

Berikut beberapa tokoh dari beberapa daerah yang memimpin perlawanan terhadap Belanda.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan dibawah ini

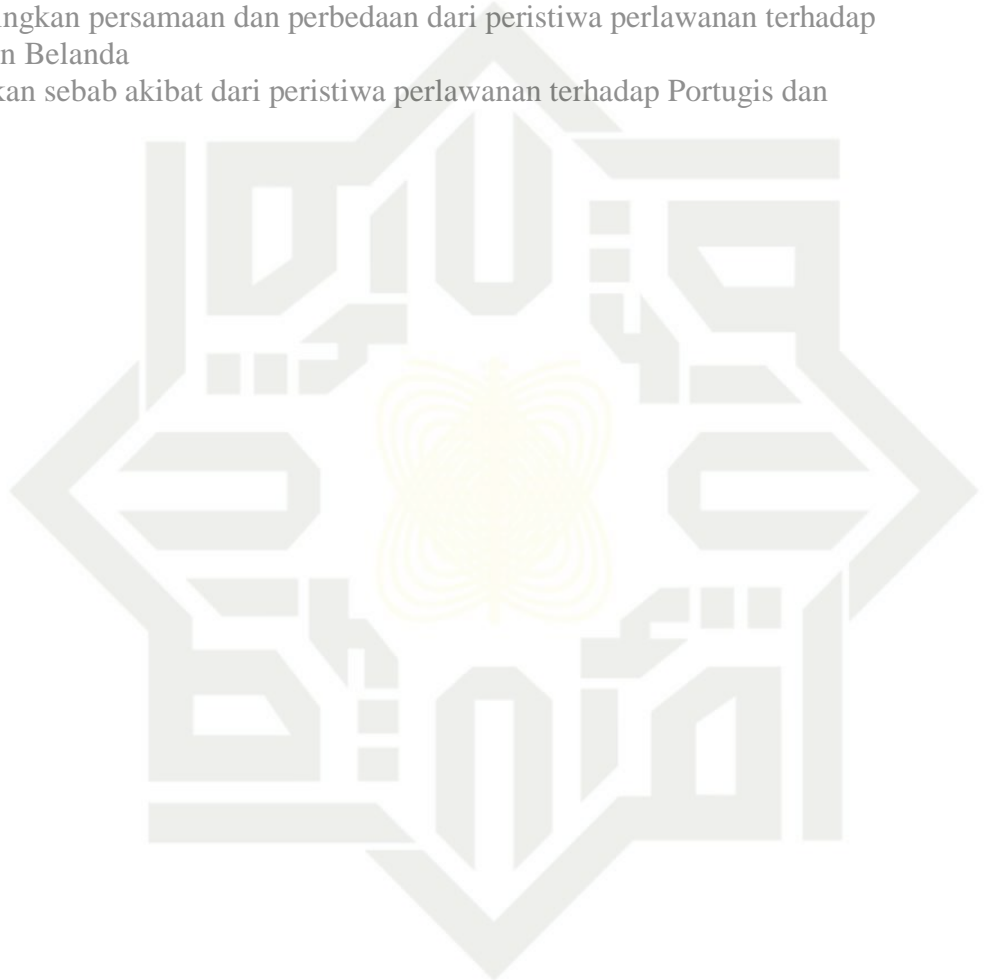
1. Coba tafsirkan kembali proses peristiwa perlawanan terhadap Portugis dan Belanda menurut bahasamu sendiri
2. Coba ilustrasikan tentang peristiwa perlawanan terhadap Portugis dan Belanda
3. Coba klasifikasikan tujuan peristiwa perlawanan terhadap Portugis dan Belanda
4. Coba rangkumkan proses peristiwa perlawanan terhadap Portugis dan Belanda
5. Coba simpulkan proses peristiwa perlawanan terhadap Portugis dan Belanda
6. Coba bandingkan persamaan dan perbedaan dari peristiwa perlawanan terhadap Portugis dan Belanda
7. Coba jelaskan sebab akibat dari peristiwa perlawanan terhadap Portugis dan Belanda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN KEEMPAT

Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menafsirkan isi dari sebuah teks dari media cetak
2. Siswa dapat memberikan contoh tentang suatu konsep dari sebuah teks dari media cetak
3. Siswa dapat mengklasifikasikan sesuatu termasuk dalam kategori tertentu dari sebuah teks dari media cetak
4. Siswa dapat merangkum suatu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima dari sebuah teks dari media cetak
5. Siswa dapat menyimpulkan materi dari sebuah teks dari media cetak
6. Siswa dapat membandingkan persamaan dan perbedaan dari sebuah teks dari media cetak
7. Siswa dapat menjelaskan sebab akibat dalam sebuah sistem dari sebuah teks dari media cetak

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah Teks bacaan dengan seksama dan cermat!
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan teks dengan cermat
3. Jika sudah terjawab, salinlah dibuku catatanmu masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAHAN AJAR

Peristiwa-Peristiwa Sejarah Pada Masa Awal Pergerakan Nasional



Berbagai perlawanan terhadap penjajah terus mengalami kegagalan karena perlawanan masih bersifat kedaerahan. Kemudian, lahir sistem perjuangan baru yang dikenal dengan kebangkitan nasional.



Bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat penjajahan mulai awal abad ke-17 sampai abad ke-20. Pada masa penjajahan, bangsa Indonesia telah berusaha sekuat tenaga untuk mengusir penjajah dan bercita-cita menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari penjajahan. Berbagai bentuk perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan oleh para raja, bangsawan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dilakukan dengan cara mengangkat senjata. Namun, pada umumnya, bentuk perlawanan semacam itu mengalami kegagalan.

Adapun faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah sebagai berikut.

- Perjuangan bersifat kedaerahan.
- Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
- Masih bergantung pada pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).
- Kalah dalam persenjataan.
- Belanda menerapkan politik adu domba (*divide et impera*).

Berdasarkan pengalaman tersebut, kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern, yaitu menggunakan kekuatan organisasi. Lahimya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.

Tahukah Kamu?

Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa, yaitu masa awal (perkembangan) pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa Awal Pergerakan Nasional

(Tahun 1900-an)



Dr. Sutomo

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo.

Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti "usaha mulia".

Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Masa Awal Radikal

(Tahun 1920-1927-an)



Takik perjuangan Indonesia
Sumber: www.makrid.com

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai

Komunis Indonesia (PKI), Nahdlatul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

Masa Moderat

(Tahun 1930-an)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda. Organisasi-organisasi

yang berhaluan moderat antara lain Partindo 1930, PNI Baru, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Selain organisasi-organisasi di atas, masih banyak organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang ada dan berkembang pada masa itu, antara lain: Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Pertii), Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI), Jong Islamieten Bond, Sumatra Thawalib yang lahir di Minangkabau, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katholik.

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan dibawah ini

1. Coba tafsirkan menuliskan kembali peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan Nasional menurut bahasamu sendiri
2. Coba ilustrasikan tentang peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan Nasional
3. Coba klasifikasikan tujuan pergerakan Nasional
4. Coba rangkumkan proses peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan Nasional
5. Coba simpulkan proses peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan Nasional
6. Coba bandingkan persamaan dan perbedaan dari masing-masing peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan Nasional
7. Coba jelaskan sebab akibat dari peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan Nasional

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Melalui Tipe *Probing Prompting* Siklus 1 (Pertemuan 1)

Nama : Elva Rezky Abdullah

NIM : 11910813803

Hari/Tanggal : Rabu / 24 Mei 2023

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (v) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar.		√			3
2	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.			√		2
3	Guru melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya, untuk mengetahui pendapatnya tentang hasil jawaban temannya, begitu seterusnya.			√		2
4	Guru mengurai materi ajar, dengan merangkai pada jawaban yang dijawab oleh siswa			√		2
5	Guru mengambil kesimpulan pembelajaran			√		2
Jumlah		11				
Persentase		55.00%				
Kategori		Cukup Tinggi				

Pekanbaru, Agustus 2023
Observer

Wahyudi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Melalui Tipe *Probing Prompting* Siklus 1 (Pertemuan 2)

Nama : Elva Rezky Abdullah

NIM : 11910813803

Hari/Tanggal : Kamis / 25 Mei 2023

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (v) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar.	√				4
2	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.			√		2
3	Guru melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya, untuk mengetahui pendapatnya tentang hasil jawaban temannya, begitu seterusnya.		√			3
4	Guru mengurai materi ajar, dengan merangkai pada jawaban yang dijawab oleh siswa			√		2
5	Guru mengambil kesimpulan pembelajaran		√			3
Jumlah		14				
Persentase		70.00%				
Kategori		Tinggi				

Pekanbaru, Agustus 2023
Observer

Wahyudi, S.Pd

Lampiran 11

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Melalui Tipe *Probing Prompting* Siklus II (Pertemuan 3)

Nama : Elva Rezky Abdullah

NIM : 11910813803

Hari/Tanggal : Jumat / 26 Mei 2023

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (v) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar.	√				4
2	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.		√			3
3	Guru melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya, untuk mengetahui pendapatnya tentang hasil jawaban temannya, begitu seterusnya.		√			3
4	Guru mengurai materi ajar, dengan merangkai pada jawaban yang dijawab oleh siswa		√			3
5	Guru mengambil kesimpulan pembelajaran	√				4
Jumlah		17				
Persentase		85.00%				
Kategori		Tinggi				

Pekanbaru, Agustus 2023
Observer

Wahyudi, S.Pd

Lampiran 12

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Melalui Tipe *Probing Prompting* Siklus II (Pertemuan 4)

Nama : Elva Rezky Abdullah

NIM : 11910813803

Hari/Tanggal : Sabtu / 27 Mei 2023

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (v) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses belajar mengajar.	√				4
2	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.	√				4
3	Guru melontarkan hasil jawaban tersebut pada siswa lainnya, untuk mengetahui pendapatnya tentang hasil jawaban temannya, begitu seterusnya.	√				4
4	Guru mengurai materi ajar, dengan merangkai pada jawaban yang dijawab oleh siswa		√			3
5	Guru mengambil kesimpulan pembelajaran	√				4
Jumlah		19				
Persentase		95.00%				
Kategori		Tinggi				

Pekanbaru, Agustus 2023
Observer

Wahyudi, S.Pd

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Melalui Tipe *Probing Prompting* Siklus 1 (Pertemuan 1)

Berilah tanda (v) pada lembar aktivitas siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 3; (untuk nilai Baik), atau angka 2; (untuk nilai Cukup Baik), atau angka 1; (untuk nilai Kurang Baik), pada kolom A s.d. E

No	Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jml Skor	%	Kategori
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 01	2	1	3	2	2	10	50.00%	Kurang Baik
2	Siswa 02	1	2	1	2	2	8	40.00%	Kurang Baik
3	Siswa 03	2	1	2	2	3	10	50.00%	Kurang Baik
4	Siswa 04	1	2	1	2	1	7	35.00%	Tidak Baik
5	Siswa 05	3	3	2	2	1	11	55.00%	Kurang Baik
6	Siswa 06	1	2	1	1	1	6	30.00%	Tidak Baik
7	Siswa 07	2	1	2	1	2	8	40.00%	Kurang Baik
8	Siswa 08	2	1	2	2	2	9	45.00%	Kurang Baik
9	Siswa 09	3	2	2	2	1	10	50.00%	Kurang Baik
10	Siswa 10	1	2	1	2	1	7	35.00%	Tidak Baik
11	Siswa 11	2	1	3	1	3	10	50.00%	Kurang Baik
12	Siswa 12	3	2	2	1	2	10	50.00%	Kurang Baik
13	Siswa 13	1	2	1	3	1	8	40.00%	Kurang Baik
14	Siswa 14	2	1	2	2	2	9	45.00%	Kurang Baik
15	Siswa 15	1	2	1	2	1	7	35.00%	Tidak Baik
16	Siswa 16	2	1	3	1	2	9	45.00%	Kurang Baik
17	Siswa 17	1	2	1	2	1	7	35.00%	Tidak Baik
18	Siswa 18	1	1	2	2	2	8	40.00%	Kurang Baik
19	Siswa 19	1	2	2	2	3	10	50.00%	Kurang Baik
20	Siswa 20	1	2	2	1	2	8	40.00%	Kurang Baik
21	Siswa 21	1	2	1	3	2	9	45.00%	Kurang Baik
22	Siswa 22	2	2	2	2	3	11	55.00%	Kurang Baik
23	Siswa 23	1	2	1	2	1	7	35.00%	Tidak Baik
24	Siswa 24	1	2	1	1	1	6	30.00%	Tidak Baik
25	Siswa 25	2	1	3	1	2	9	45.00%	Kurang Baik
26	Siswa 26	2	3	2	2	2	11	55.00%	Kurang Baik
27	Siswa 27	1	2	1	2	1	7	35.00%	Tidak Baik
28	Siswa 28	2	1	2	1	3	9	45.00%	Kurang Baik
29	Siswa 29	3	2	2	1	3	11	55.00%	Kurang Baik
30	Siswa 30	2	3	2	2	2	11	55.00%	Kurang Baik
31	Siswa 31	1	2	1	2	1	7	35.00%	Tidak Baik
32	Siswa 32	2	1	2	3	2	10	50.00%	Kurang Baik
33	Siswa 33	1	1	2	1	2	7	35.00%	Tidak Baik
34	Siswa 34	1	2	2	2	3	10	50.00%	Kurang Baik
	Jumlah	55	59	60	60	63	297		
	Persentase	40.44	43.38	44.12	44.12	46.32		43.68%	Kurang Baik
	Kategori								Kurang Baik

Keterangan :

- Siswa duduk dengan tertib sambil mendengarkan penjelasan guru memberikan pertanyaan.
- Siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.
- Siswa yang lain memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan oleh temannya.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru perihal jawaban siswa yang lainnya
- Siswa memahami kesimpulan materi pelajaran yang diberikan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Melalui Tipe *Probing Prompting* Siklus 1 (Pertemuan 2)

Berilah tanda (v) pada lembar aktivitas siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 3; (untuk nilai Baik), atau angka 2; (untuk nilai Cukup Baik), atau angka 1; (untuk nilai Kurang Baik), pada kolom A s.d. E

No	Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jml Skor	%	Kategori
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 01	2	2	3	2	2	11	55.00%	Kurang Baik
2	Siswa 02	2	2	1	2	2	9	45.00%	Kurang Baik
3	Siswa 03	2	2	2	2	3	11	55.00%	Kurang Baik
4	Siswa 04	1	2	1	2	1	7	35.00%	Tidak Baik
5	Siswa 05	3	2	3	2	1	11	55.00%	Kurang Baik
6	Siswa 06	1	3	2	1	2	9	45.00%	Kurang Baik
7	Siswa 07	2	2	2	1	3	10	50.00%	Kurang Baik
8	Siswa 08	3	3	2	2	2	12	60.00%	Cukup Baik
9	Siswa 09	2	2	3	3	2	12	60.00%	Cukup Baik
10	Siswa 10	2	2	1	3	3	11	55.00%	Kurang Baik
11	Siswa 11	4	1	3	3	3	14	70.00%	Cukup Baik
12	Siswa 12	3	2	2	3	2	12	60.00%	Cukup Baik
13	Siswa 13	3	3	1	3	1	11	55.00%	Kurang Baik
14	Siswa 14	2	3	3	3	2	13	65.00%	Cukup Baik
15	Siswa 15	4	3	1	3	1	12	60.00%	Cukup Baik
16	Siswa 16	3	1	3	1	4	12	60.00%	Cukup Baik
17	Siswa 17	2	2	3	2	2	11	55.00%	Kurang Baik
18	Siswa 18	2	4	2	3	2	13	65.00%	Cukup Baik
19	Siswa 19	3	2	3	2	4	14	70.00%	Cukup Baik
20	Siswa 20	2	2	2	1	3	10	50.00%	Kurang Baik
21	Siswa 21	2	3	3	3	3	14	70.00%	Cukup Baik
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	16	80.00%	Baik
23	Siswa 23	1	2	1	3	3	10	50.00%	Kurang Baik
24	Siswa 24	2	3	3	3	2	13	65.00%	Cukup Baik
25	Siswa 25	2	4	3	2	4	15	75.00%	Cukup Baik
26	Siswa 26	4	3	3	3	2	15	75.00%	Cukup Baik
27	Siswa 27	2	3	3	3	3	14	70.00%	Cukup Baik
28	Siswa 28	3	3	3	1	3	13	65.00%	Cukup Baik
29	Siswa 29	3	2	3	3	2	13	65.00%	Cukup Baik
30	Siswa 30	4	4	4	2	3	17	85.00%	Baik
31	Siswa 31	1	3	2	3	2	11	55.00%	Kurang Baik
32	Siswa 32	2	3	3	1	4	13	65.00%	Cukup Baik
33	Siswa 33	3	3	2	4	3	15	75.00%	Cukup Baik
34	Siswa 34	3	2	3	2	3	13	65.00%	Cukup Baik
	Jumlah	83	86	82	81	85	417		
	Persentase	61.03	63.24	60.29	59.56	62.50		61.32%	Cukup Baik
	Kategori								Cukup Baik

Keterangan :

- Siswa duduk dengan tertib sambil mendengarkan penjelasan guru memberikan pertanyaan.
- Siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.
- Siswa yang lain memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan oleh temannya.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru perihal jawaban siswa yang lainnya
- Siswa memahami kesimpulan materi pelajaran yang diberikan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Melalui Tipe *Probing Prompting* Siklus II (Pertemuan 3)

Berilah tanda (v) pada lembar aktivitas siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 3; (untuk nilai Baik), atau angka 2; (untuk nilai Cukup Baik), atau angka 1; (untuk nilai Kurang Baik), pada kolom A s.d. E

No	Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jml Skor	%	Kategori
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 01	2	2	3	2	3	12	60.00%	Cukup Baik
2	Siswa 02	4	3	4	3	4	18	90.00%	Baik
3	Siswa 03	4	3	2	3	3	15	75.00%	Cukup Baik
4	Siswa 04	2	2	3	2	2	11	55.00%	Kurang Baik
5	Siswa 05	3	2	3	2	2	12	60.00%	Cukup Baik
6	Siswa 06	2	4	3	3	3	15	75.00%	Cukup Baik
7	Siswa 07	4	4	2	2	3	15	75.00%	Cukup Baik
8	Siswa 08	3	3	2	4	2	14	70.00%	Cukup Baik
9	Siswa 09	4	2	3	3	3	15	75.00%	Cukup Baik
10	Siswa 10	3	2	3	3	3	14	70.00%	Cukup Baik
11	Siswa 11	4	4	3	3	4	18	90.00%	Baik
12	Siswa 12	3	3	2	3	3	14	70.00%	Cukup Baik
13	Siswa 13	4	4	2	4	4	18	90.00%	Baik
14	Siswa 14	4	3	3	4	3	17	85.00%	Baik
15	Siswa 15	4	3	3	3	4	17	85.00%	Baik
16	Siswa 16	3	4	4	2	2	15	75.00%	Cukup Baik
17	Siswa 17	3	4	4	2	3	16	80.00%	Baik
18	Siswa 18	3	3	4	3	3	16	80.00%	Baik
19	Siswa 19	4	2	3	3	4	16	80.00%	Baik
20	Siswa 20	3	2	2	3	3	13	65.00%	Cukup Baik
21	Siswa 21	3	4	4	4	3	18	90.00%	Baik
22	Siswa 22	4	3	2	4	4	17	85.00%	Baik
23	Siswa 23	3	3	3	4	2	15	75.00%	Cukup Baik
24	Siswa 24	3	3	3	3	4	16	80.00%	Baik
25	Siswa 25	4	4	3	4	4	19	95.00%	Baik
26	Siswa 26	3	3	3	3	2	14	70.00%	Cukup Baik
27	Siswa 27	3	2	3	3	3	14	70.00%	Cukup Baik
28	Siswa 28	3	4	4	3	4	18	90.00%	Baik
29	Siswa 29	4	3	3	4	3	17	85.00%	Baik
30	Siswa 30	4	3	4	3	3	17	85.00%	Baik
31	Siswa 31	3	4	4	3	4	18	90.00%	Baik
32	Siswa 32	4	3	4	3	4	18	90.00%	Baik
33	Siswa 33	4	3	4	4	4	19	95.00%	Baik
34	Siswa 34	3	4	3	3	4	17	85.00%	Baik
Jumlah		114	105	105	105	109	538		
Persentase		83.82	77.21	77.21	77.21	80.15		79.12%	Cukup Baik
Kategori									Cukup Baik

Keterangan :

- Siswa duduk dengan tertib sambil mendengarkan penjelasan guru memberikan pertanyaan.
- Siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.
- Siswa yang lain memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan oleh temannya.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru perihal jawaban siswa yang lainnya
- Siswa memahami kesimpulan materi pelajaran yang diberikan guru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Melalui Tipe *Probing Prompting* Siklus II (Pertemuan 4)

Berilah tanda (v) pada lembar aktivitas siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 3; (untuk nilai Baik), atau angka 2; (untuk nilai Cukup Baik), atau angka 1; (untuk nilai Kurang Baik), pada kolom A s.d. E

No	Siswa	Nilai Aktivitas Siswa					Jml Skor	%	Kategori
		A	B	C	D	E			
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	15	75.00%	Cukup Baik
2	Siswa 02	4	3	4	3	4	18	90.00%	Baik
3	Siswa 03	4	3	3	3	3	16	80.00%	Baik
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	14	70.00%	Cukup Baik
5	Siswa 05	3	4	3	4	2	16	80.00%	Baik
6	Siswa 06	3	4	4	3	4	18	90.00%	Baik
7	Siswa 07	4	4	3	4	3	18	90.00%	Baik
8	Siswa 08	3	3	4	4	2	16	80.00%	Baik
9	Siswa 09	4	3	4	3	4	18	90.00%	Baik
10	Siswa 10	3	3	3	3	4	16	80.00%	Baik
11	Siswa 11	4	4	3	4	4	19	95.00%	Baik
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	15	75.00%	Cukup Baik
13	Siswa 13	4	4	4	4	4	20	100.00%	Baik
14	Siswa 14	4	3	3	4	3	17	85.00%	Baik
15	Siswa 15	4	3	3	3	4	17	85.00%	Baik
16	Siswa 16	3	4	4	3	2	16	80.00%	Baik
17	Siswa 17	3	4	4	3	3	17	85.00%	Baik
18	Siswa 18	3	3	4	4	3	17	85.00%	Baik
19	Siswa 19	4	3	4	4	4	19	95.00%	Baik
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	15	75.00%	Cukup Baik
21	Siswa 21	3	4	4	4	3	18	90.00%	Baik
22	Siswa 22	4	3	4	4	4	19	95.00%	Baik
23	Siswa 23	3	3	4	4	2	16	80.00%	Baik
24	Siswa 24	3	3	4	3	4	17	85.00%	Baik
25	Siswa 25	4	4	3	4	4	19	95.00%	Baik
26	Siswa 26	4	3	3	3	2	15	75.00%	Cukup Baik
27	Siswa 27	3	2	3	3	3	14	70.00%	Cukup Baik
28	Siswa 28	3	4	4	3	4	18	90.00%	Baik
29	Siswa 29	4	3	4	4	3	18	90.00%	Baik
30	Siswa 30	4	4	4	3	4	19	95.00%	Baik
31	Siswa 31	3	4	4	3	4	18	90.00%	Baik
32	Siswa 32	4	3	4	4	4	19	95.00%	Baik
33	Siswa 33	4	3	4	4	4	19	95.00%	Baik
34	Siswa 34	3	4	3	3	4	17	85.00%	Baik
	Jumlah	118	114	121	117	113	583		
	Persentase	86.76	83.82	88.97	86.03	83.09		85.74%	Baik
	Kategori								Baik

Keterangan :

- Siswa duduk dengan tertib sambil mendengarkan penjelasan guru memberikan pertanyaan.
- Siswa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut.
- Siswa yang lain memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan oleh temannya.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru perihal jawaban siswa yang lainnya
- Siswa memahami kesimpulan materi pelajaran yang diberikan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 17

Hasil Observasi Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa (Pra Siklus)

No	Siswa	Skor Kemampuan Pemahaman Konsep							Jml Skor	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Siswa 01	2	1	3	2	2	1	3	14	50%	Kurang Baik
2	Siswa 02	1	2	1	2	2	2	1	11	39%	Tidak Baik
3	Siswa 03	2	1	2	2	3	1	2	13	46%	Kurang Baik
4	Siswa 04	1	2	1	2	1	2	1	10	36%	Tidak Baik
5	Siswa 05	3	3	2	2	1	3	2	16	57%	Kurang Baik
6	Siswa 06	1	2	1	1	1	2	1	9	32%	Tidak Baik
7	Siswa 07	2	1	2	1	2	1	2	11	39%	Tidak Baik
8	Siswa 08	2	1	2	2	2	1	2	12	43%	Kurang Baik
9	Siswa 09	3	2	2	2	1	2	2	14	50%	Kurang Baik
10	Siswa 10	1	1	1	2	1	2	1	9	32%	Tidak Baik
11	Siswa 11	2	1	3	1	3	1	3	14	50%	Kurang Baik
12	Siswa 12	3	2	2	1	2	2	2	14	50%	Kurang Baik
13	Siswa 13	1	2	1	3	1	1	1	10	36%	Tidak Baik
14	Siswa 14	2	1	1	2	2	1	2	11	39%	Tidak Baik
15	Siswa 15	1	2	1	1	1	2	1	9	32%	Tidak Baik
16	Siswa 16	2	1	3	1	2	1	3	13	46%	Kurang Baik
17	Siswa 17	1	2	1	2	1	2	1	10	36%	Tidak Baik
18	Siswa 18	1	1	2	2	2	1	2	11	39%	Tidak Baik
19	Siswa 19	1	2	1	2	3	1	2	12	43%	Kurang Baik
20	Siswa 20	1	2	2	1	2	2	1	11	39%	Tidak Baik
21	Siswa 21	1	2	1	3	2	1	3	13	46%	Kurang Baik
22	Siswa 22	2	1	2	2	3	2	2	14	50%	Kurang Baik
23	Siswa 23	1	2	1	2	1	1	2	10	36%	Tidak Baik
24	Siswa 24	1	2	1	1	1	1	1	8	29%	Tidak Baik
25	Siswa 25	2	1	3	1	2	3	1	13	46%	Kurang Baik
26	Siswa 26	1	3	2	1	2	2	2	13	46%	Kurang Baik
27	Siswa 27	1	2	1	2	1	1	2	10	36%	Tidak Baik
28	Siswa 28	2	1	2	1	3	2	1	12	43%	Kurang Baik
29	Siswa 29	3	2	2	1	3	2	1	14	50%	Kurang Baik
30	Siswa 30	2	3	2	2	2	2	2	15	54%	Kurang Baik
31	Siswa 31	1	2	1	2	1	1	2	10	36%	Tidak Baik
32	Siswa 32	2	1	2	3	1	2	3	14	50%	Kurang Baik
33	Siswa 33	1	1	2	1	2	2	1	10	36%	Tidak Baik
34	Siswa 34	1	2	2	2	3	2	2	14	50%	Kurang Baik
Jumlah		54	57	58	58	62	55	60	404		
Persentase		39.71	41.91	42.65	42.65	45.59	40.44	44.12		42.44%	Kurang Baik
Kategori		Kurang Baik									

Keterangan

- H. Menafsirkan
- I. Mencontohkan
- J. Mengklasifikasikan
- K. Merangkum
- L. Menyimpulkan
- M. Membandingkan
- N. Menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Hasil Observasi Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Siswa	Skor Kemampuan Pemahaman Konsep							Jml Skor	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Siswa 01	2	1	3	2	2	1	3	14	50%	Kurang Baik
2	Siswa 02	1	2	1	2	2	2	1	11	39%	Tidak Baik
3	Siswa 03	2	1	2	2	3	1	2	13	46%	Kurang Baik
4	Siswa 04	1	2	1	2	1	2	1	10	36%	Tidak Baik
5	Siswa 05	3	3	2	2	1	3	2	16	57%	Kurang Baik
6	Siswa 06	1	2	1	1	1	2	1	9	32%	Tidak Baik
7	Siswa 07	2	1	2	1	2	1	2	11	39%	Tidak Baik
8	Siswa 08	2	1	2	2	2	1	2	12	43%	Kurang Baik
9	Siswa 09	3	2	2	2	1	2	2	14	50%	Kurang Baik
10	Siswa 10	1	2	1	2	1	2	1	10	36%	Tidak Baik
11	Siswa 11	2	1	3	1	3	1	3	14	50%	Kurang Baik
12	Siswa 12	3	2	2	1	2	2	2	14	50%	Kurang Baik
13	Siswa 13	1	2	1	3	1	1	1	10	36%	Tidak Baik
14	Siswa 14	2	1	2	2	2	1	2	12	43%	Kurang Baik
15	Siswa 15	1	2	1	2	1	2	1	10	36%	Tidak Baik
16	Siswa 16	2	1	3	1	2	1	3	13	46%	Kurang Baik
17	Siswa 17	1	2	1	2	1	2	1	10	36%	Tidak Baik
18	Siswa 18	1	1	2	2	2	1	2	11	39%	Tidak Baik
19	Siswa 19	1	2	2	2	3	3	2	15	54%	Kurang Baik
20	Siswa 20	1	2	2	1	2	2	1	11	39%	Tidak Baik
21	Siswa 21	1	2	1	3	2	1	2	12	43%	Kurang Baik
22	Siswa 22	2	2	2	2	3	2	2	15	54%	Kurang Baik
23	Siswa 23	1	2	1	2	1	1	2	10	36%	Tidak Baik
24	Siswa 24	1	2	1	1	1	1	1	8	29%	Tidak Baik
25	Siswa 25	2	1	2	1	2	3	1	12	43%	Kurang Baik
26	Siswa 26	2	3	2	2	2	2	2	15	54%	Kurang Baik
27	Siswa 27	1	2	1	2	1	1	2	10	36%	Tidak Baik
28	Siswa 28	2	1	2	1	3	2	1	12	43%	Kurang Baik
29	Siswa 29	3	2	2	1	3	2	1	14	50%	Kurang Baik
30	Siswa 30	2	3	2	2	2	2	2	15	54%	Kurang Baik
31	Siswa 31	1	2	1	2	1	1	2	10	36%	Tidak Baik
32	Siswa 32	2	1	2	3	2	2	3	15	54%	Kurang Baik
33	Siswa 33	1	1	2	1	2	2	1	10	36%	Tidak Baik
34	Siswa 34	1	2	2	2	3	2	2	14	50%	Kurang Baik
Jumlah		55	59	59	60	63	57	59	412		
Persentase		40.44	43.38	43.38	44.12	46.32	41.91	43.38		43.28%	Kurang Baik
Kategori		Kurang Baik									

Keterangan

- A. Menafsirkan
- B. Mencontohkan
- C. Mengklasifikasikan
- D. Merangkum
- E. Menyimpulkan
- F. Membandingkan
- G. Menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Rekap Hasil Observasi Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Siswa	Skor Kemampuan Pemahaman Konsep							Jml Skor	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Siswa 01	2	2	3	2	2	3	2	16	57%	Kurang Baik
2	Siswa 02	2	2	1	2	2	2	2	13	46%	Kurang Baik
3	Siswa 03	2	2	2	2	3	2	2	15	54%	Kurang Baik
4	Siswa 04	1	2	1	2	1	2	1	10	36%	Tidak Baik
5	Siswa 05	2	2	3	2	1	2	3	15	54%	Kurang Baik
6	Siswa 06	1	3	2	1	2	3	1	13	46%	Kurang Baik
7	Siswa 07	2	2	2	1	3	2	2	14	50%	Kurang Baik
8	Siswa 08	3	3	2	2	2	3	3	18	64%	Cukup Baik
9	Siswa 09	2	2	3	3	2	3	2	17	61%	Cukup Baik
10	Siswa 10	2	2	1	3	3	2	2	15	54%	Kurang Baik
11	Siswa 11	4	1	3	3	3	1	3	18	64%	Cukup Baik
12	Siswa 12	3	2	2	3	2	2	3	17	61%	Cukup Baik
13	Siswa 13	3	3	1	3	1	3	3	17	61%	Cukup Baik
14	Siswa 14	2	3	3	3	2	3	2	18	64%	Cukup Baik
15	Siswa 15	4	3	1	3	1	3	2	17	61%	Cukup Baik
16	Siswa 16	3	1	3	1	4	1	3	16	57%	Kurang Baik
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	2	2	14	50%	Kurang Baik
18	Siswa 18	2	4	2	3	2	4	2	19	68%	Cukup Baik
19	Siswa 19	3	2	3	2	4	2	3	19	68%	Cukup Baik
20	Siswa 20	2	2	2	1	3	2	2	14	50%	Kurang Baik
21	Siswa 21	2	3	3	3	3	3	2	19	68%	Cukup Baik
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	3	3	22	79%	Cukup Baik
23	Siswa 23	1	2	1	3	3	2	1	13	46%	Kurang Baik
24	Siswa 24	2	3	3	3	2	3	2	18	64%	Cukup Baik
25	Siswa 25	2	4	3	2	4	4	2	21	75%	Cukup Baik
26	Siswa 26	4	3	3	3	2	3	4	22	79%	Cukup Baik
27	Siswa 27	2	3	3	3	3	3	2	19	68%	Cukup Baik
28	Siswa 28	3	3	3	1	3	3	2	18	64%	Cukup Baik
29	Siswa 29	3	2	3	3	2	2	3	18	64%	Cukup Baik
30	Siswa 30	4	4	4	2	3	4	4	25	89%	Baik
31	Siswa 31	1	3	2	3	2	3	1	15	54%	Kurang Baik
32	Siswa 32	2	3	3	1	4	3	2	18	64%	Cukup Baik
33	Siswa 33	3	3	2	4	3	3	3	21	75%	Cukup Baik
34	Siswa 34	3	2	3	2	3	2	3	18	64%	Cukup Baik
	Jumlah	82	86	81	81	85	88	79	582		
	Persentase	60.29	63.24	59.56	59.56	62.50	64.71	58.09		61.13%	Cukup Baik
	Kategori										Cukup Baik

Keterangan

- A. Menafsirkan
- B. Mencontohkan
- C. Mengklasifikasikan
- D. Merangkum
- E. Menyimpulkan
- F. Membandingkan
- G. Menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20

Rekap Hasil Observasi Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 3

Siswa	Skor Kemampuan Pemahaman Konsep							Jml Skor	%	Kategori
	A	B	C	D	E	F	G			
Siswa 01	2	2	3	2	3	3	2	17	61%	Cukup Baik
Siswa 02	4	3	4	3	4	3	3	24	86%	Baik
Siswa 03	4	3	2	3	3	3	3	21	75%	Cukup Baik
Siswa 04	2	2	3	2	2	3	3	17	61%	Cukup Baik
Siswa 05	3	2	3	2	2	2	2	16	57%	Kurang Baik
Siswa 06	2	4	3	3	3	4	3	22	79%	Cukup Baik
Siswa 07	4	4	2	2	3	4	2	21	75%	Cukup Baik
Siswa 08	3	3	2	4	2	3	4	21	75%	Cukup Baik
Siswa 09	4	2	3	3	3	2	3	20	71%	Cukup Baik
Siswa 10	3	2	3	3	3	2	3	19	68%	Cukup Baik
Siswa 11	4	4	3	3	4	4	3	25	89%	Baik
Siswa 12	3	3	2	3	3	3	3	20	71%	Cukup Baik
Siswa 13	4	4	2	4	4	4	3	25	89%	Baik
Siswa 14	4	3	3	4	3	3	4	24	86%	Baik
Siswa 15	4	3	3	3	4	3	3	23	82%	Baik
Siswa 16	3	4	4	2	2	4	2	21	75%	Cukup Baik
Siswa 17	3	4	4	2	3	4	2	22	79%	Cukup Baik
Siswa 18	3	3	4	3	3	3	3	22	79%	Cukup Baik
Siswa 19	4	2	3	3	4	2	3	21	75%	Cukup Baik
Siswa 20	3	2	2	3	3	2	3	18	64%	Cukup Baik
Siswa 21	3	4	4	4	3	4	3	25	89%	Baik
Siswa 22	4	3	2	4	4	3	4	24	86%	Baik
Siswa 23	3	3	3	4	2	3	4	22	79%	Cukup Baik
Siswa 24	3	3	3	3	4	3	3	22	79%	Cukup Baik
Siswa 25	4	4	3	4	4	4	4	27	96%	Baik
Siswa 26	3	3	3	3	2	3	3	20	71%	Cukup Baik
Siswa 27	3	2	3	3	3	2	3	19	68%	Cukup Baik
Siswa 28	3	4	4	3	4	4	3	25	89%	Baik
Siswa 29	4	3	3	4	3	3	4	24	86%	Baik
Siswa 30	4	3	4	3	3	3	3	23	82%	Baik
Siswa 31	3	4	4	3	4	4	3	25	89%	Baik
Siswa 32	4	3	4	3	4	3	3	24	86%	Baik
Siswa 33	4	3	4	4	4	3	4	26	93%	Baik
Siswa 34	3	4	3	3	4	4	3	24	86%	Baik
Jumlah	114	105	105	105	109	107	104	749		
Persentase	83.82	77.21	77.21	77.21	80.15	78.68	76.47		78.68%	Cukup Baik
Kategori	Cukup Baik									

Keterangan

- A. Menafsirkan
- B. Mencontohkan
- C. Mengklasifikasikan
- D. Merangkum
- E. Menyimpulkan
- F. Membandingkan
- G. Menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

Rekap Hasil Observasi Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 4

No	Siswa	Skor Kemampuan Pemahaman Konsep							Jml Skor	%	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Siswa 01	2	3	3	2	3	4	3	20	71%	Cukup Baik
2	Siswa 02	4	3	4	3	4	3	4	25	89%	Baik
3	Siswa 03	4	3	3	3	3	3	4	23	82%	Baik
4	Siswa 04	3	3	3	3	2	3	3	20	71%	Cukup Baik
5	Siswa 05	3	4	3	4	2	4	3	23	82%	Baik
6	Siswa 06	3	4	4	3	4	4	3	25	89%	Baik
7	Siswa 07	4	4	3	4	3	4	4	26	93%	Baik
8	Siswa 08	3	3	4	4	2	3	3	22	79%	Cukup Baik
9	Siswa 09	4	3	4	3	4	3	4	25	89%	Baik
10	Siswa 10	3	3	3	3	4	3	3	22	79%	Cukup Baik
11	Siswa 11	4	4	3	4	4	4	4	27	96%	Baik
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	3	3	21	75%	Cukup Baik
13	Siswa 13	4	4	4	4	4	4	4	28	100%	Baik
14	Siswa 14	4	3	3	4	3	3	4	24	86%	Baik
15	Siswa 15	4	3	3	3	4	3	4	24	86%	Baik
16	Siswa 16	3	4	4	3	2	4	3	23	82%	Baik
17	Siswa 17	3	4	4	3	3	4	3	24	86%	Baik
18	Siswa 18	3	3	4	4	3	3	3	23	82%	Baik
19	Siswa 19	4	3	4	4	4	3	4	26	93%	Baik
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	3	21	75%	Cukup Baik
21	Siswa 21	3	4	4	4	3	4	3	25	89%	Baik
22	Siswa 22	4	3	4	4	4	3	4	26	93%	Baik
23	Siswa 23	3	3	4	4	2	3	3	22	79%	Cukup Baik
24	Siswa 24	3	3	4	3	4	3	3	23	82%	Baik
25	Siswa 25	4	4	3	4	4	4	4	27	96%	Baik
26	Siswa 26	4	3	3	3	2	3	4	22	79%	Cukup Baik
27	Siswa 27	3	2	3	3	3	2	3	19	68%	Cukup Baik
28	Siswa 28	3	4	4	3	4	4	3	25	89%	Baik
29	Siswa 29	4	3	4	4	3	3	4	25	89%	Baik
30	Siswa 30	4	4	4	3	4	4	4	27	96%	Baik
31	Siswa 31	3	4	4	3	4	4	3	25	89%	Baik
32	Siswa 32	4	3	4	4	4	3	4	26	93%	Baik
33	Siswa 33	4	3	4	4	4	3	4	26	93%	Baik
34	Siswa 34	3	4	3	3	4	4	3	24	86%	Baik
	Jumlah	117	114	121	116	113	115	118	814		
	Persentase	86.03	83.82	88.97	85.29	83.09	84.56	86.76		85.50%	Baik
	Kategori										Baik

Keterangan

- A. Menafsirkan
- B. Mencontohkan
- C. Mengklasifikasikan
- D. Merangkum
- E. Menyimpulkan
- F. Membandingkan
- G. Menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

Dokumentasi Penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.